

# **SKRIPSI**

**PERAN ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN MORAL  
REMAJA DI DESA KARYA MAKMUR KECAMATAN  
PENAWAR AJI KABUPATEN TULANG BAWANG**

**OLEH**

**MEI SETIA PUTRI**

NPM : 1801011086



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2022 M**

**PERAN ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN MORAL REMAJA  
DI DESA KARYA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI  
KABUPATEN TULANG BAWANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**OLEH**

**MEI SETIA PUTRI**

NPM : 1801011086

**Pembimbing : Muhammad Ali, M.Pd.I**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2022 M**

## PERSETUJUAN

Judul : Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Moral Remaja di Desa  
Karya Makmur Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang  
Bawang

Nama : Mei Setia Putri

NPM : 1801011086

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro.

Metro, 15 Desember 2022  
Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Mei Setia Putri  
NPM : 1801011086  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Yang berjudul : Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Moral Remaja di Desa Karya Makmur Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Agama Islam

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 15 Desember 2022  
Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0095/m-23-1/D/PP-00-9/01/2023

Skripsi dengan judul: PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN MORAL REMAJA DI DESA KARYA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI KABUPATEN TULANG BAWANG, disusun Oleh: Mei Setia Putri, dengan NPM: 1801011086 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 29 Desember 2022.

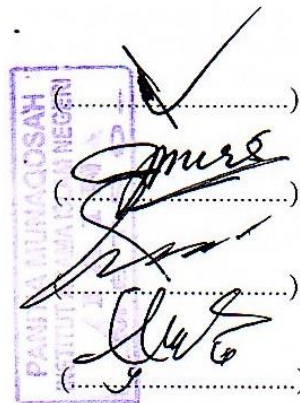
**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Ahmad Bustomi, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP. 196206121989031006

## **ABSTRAK**

### **PERAN ORANGTUA DALAM MENGEKEMBANGKAN MORAL REMAJA DI DESA KARYA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI KABUPATEN TULANG BAWANG**

Oleh:

**MEI SETIA PUTRI**

Orangtua memegang peran penting dalam proses sosialisasi anak. Masa Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Tentunya pada masa ini banyak perubahan baik dari bentuk fisik maupun psikisnya. Perubahan psikisnya itulah yang berperan penting terhadap perkembangan moral remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam mengembangkan moral remaja di desa Karya Makmur kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah yaitu penelitian lapangan atau *field research* dengan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil dari berbagai informan diantaranya orangtua dan remaja di desa Karya Makmur.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Peran orangtua dalam mengembangkan moral remaja di desa Karya Makmur kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang dilakukan dengan memperkuat tingkah laku suka menolong, membagi milik sendiri dengan temannya, menerapkan disiplin dalam keluarga dan memberikan contoh kepada remaja terutama dalam kehidupan bermasyarakat.

**Kata kunci: Peran, Orangtua, Moral Remaja**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mei Setia Putri  
NPM : 1801011086  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2022  
Yang Menyatakan



10000  
Rp  
METERAI  
TEMPEL  
8DF0BAKX114594923  
Mei Setia Putri  
NPM. 1801011086

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>1</sup> (QS. At Tahrim: 6)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Dipenogoro, 2015), 133.



## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia yang sangat besar kepada peneliti, sehingga telah memberikan kesempatan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tersayang dan sangat saya cintai Bapak Sutio dan Ibu Pujiati yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh cinta dan kasih sayang serta tak hentinya selalu mendoakan hingga bisa menuntut ilmu hingga saat ini.
2. Teruntuk saudara dan teman saya yang banyak membantu dan mendukung memberiku semangat, selalu mendoakan dan mendukung peneliti menuntut ilmu hingga saat ini
3. Calon suamiku Oki Dwi Saputra terimakasih sudah mendukung dan memberi semangat dalam segala hal terutama menyelesaikan skripsi .
4. Almamater Tercinta IAIN Metro

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbilalamin peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi Skripsi ini. Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna Memperoleh gelar S.Pd.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun Skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan yang Peneliti terima. Peneliti telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih Peneliti sampaikan kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd. I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kirannya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Desember 2022  
Peneliti



**MEI SETIA PUTRI**  
NPM. 1801011086

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                            | <b>i</b>       |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                             | <b>ii</b>      |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                                | <b>iii</b>     |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                       | <b>vi</b>      |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                        | <b>v</b>       |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                   | <b>vi</b>      |
| <b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....                   | <b>vii</b>     |
| <b>MOTTO</b> .....                                     | <b>viii</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                               | <b>ix</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                            | <b>x</b>       |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                | <b>xi</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                              | <b>xiii</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                           | <b>xiv</b>     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |                |
| A. Latar Belakang Masalah .....                        | 1              |
| B. Pertanyaan Penelitian.....                          | 6              |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....                  | 6              |
| D. Penelitian Relevan.....                             | 7              |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                           |                |
| A. Peran Orangtua .....                                | 10             |
| 1. Pengertian Peran Orangtua .....                     | 10             |
| 2. Macam-macam Peran Orangtua .....                    | 12             |
| 3. Tanggung Jawab Orangtua .....                       | 16             |
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orangtua..... | 18             |
| B. Mengembangkan Moral Remaja.....                     | 20             |
| 1. Pengertian Mengembangkan Moral Remaja .....         | 20             |
| 2. Karakteristik Moral dan Sikap Remaja.....           | 27             |
| 3. Klasifikasi Remaja.....                             | 28             |

|   |    |
|---|----|
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Moral Remaja.....  | 33 |
| C. Peran Orangtua dalam Mengembangkan Moral Remaja.....   | 35 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>  |    |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian.....  | 39 |
| B. Sumber Data Penelitian .....   | 40 |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....  | 41 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....  | 43 |
| E. Teknik Analisis Data .....   | 44 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>   |    |
| A. Profil Desa Karya Makmur.....  | 48 |
| 1. Sejarah Desa Karya Makmur .....  | 48 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan Desa Karya Makmur.....   | 49 |
| 3. Keadaan Geografis Desa Karya Makmur .....  | 50 |
| 4. Keadaan Penduduk Desa Karya Makmur.....  | 51 |
| 5. Struktur Organisasi Desa Karya Makmur.....   | 54 |
| B. Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Moral Remaja Di Desa<br>Karya Makmur Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang<br>Bawang ..... | 55 |
| C. Analisa .....  | 69 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>  |    |
| A. Kesimpulan .....   | 72 |
| B. Saran .....  | 72 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>  |    |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>  |    |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Kampung Sejak Terbentuknya Karya Makmur Sampai Sekarang ..... | 48 |
| 4.2 Tata Guna Tanah Desa Karya Makmur .....                       | 51 |
| 4.3 Jumlah Penduduk Desa Karya Makmur.....                        | 51 |
| 4.4 Mata Pencaharian Penduduk Desa Karya Makmur .....             | 52 |
| 4.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Karya Makmur .....         | 53 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Out Line
2. APD
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Izin Research
5. Surat Tugas
6. Balasan Research
7. Surat Keterangan Plagiasi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga merupakan bentuk masyarakat kecil yang terjadi karena ikatan perkawinan yang anggotanya mengabdikan diri kepada kepentingan dan tujuan keluarga, saling rasa cinta dan kasih sayang. Dan sebagai bentuk masyarakat kecil, keluarga terdiri atas segala sesuatu yang berinteraksi dengan anggota keluarga baik langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan dan perkembangan anggota keluarganya. Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak.

Anak adalah generasi masa depan. Anak merupakan rancang bangun masa depan bangsa dan negara. Sementara orangtua adalah generasi masa kini yang berperan besar dalam menyiapkan masa depan. Oleh sebab itu, kegiatan mendidik dan menyiapkan generasi muda bukan tugas dan peran gampang. Proses ini membutuhkan kesadaran, kesiapan, kesabaran, keuletan dan ketangguhan. Proses ini pula tidak dapat dikerjakan orang perorang saja, tetapi membutuhkan kerja sama yang menyeluruh antara orangtua, sekolah dan masyarakat.<sup>2</sup>

Secara umum orang memandang bahwa keluarga merupakan sumber pendidikan moral yang paling utama bagi anak-anak. Orangtua adalah guru pertama bagi mereka dalam pendidikan moral. Mereka jugalah yang

---

<sup>2</sup> Moh. Haltami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013), 7.

memberikan pengaruh paling lama terhadap perkembangan moral anak-anak. Hubungan antara orangtua dan anak dipenuhi dengan berbagai perbedaan khusus dalam hal emosi, yang menyebabkan anak merasakan dicintai dan dihargai. Akhirnya, orangtua berada dalam posisi yang mengharuskan untuk mengajarkan nilai moral pada anak agar dapat diterima di masyarakat dengan sikap yang bermoral.<sup>3</sup>

Orangtua juga memegang peran penting dalam proses sosialisasi anak. Proses sosialisasi merupakan proses seorang anak belajar tentang perilaku dan keyakinan tentang dunia dan tempat tinggal mereka. Seiring dengan tumbuh kembangnya anak akan mengenal dunia selain keluarga, sehingga sumber sosialisasi mereka lebih berkembang diantaranya dengan teman, komunitas sekolah, masyarakat dan sebagainya.

Masa remaja adalah suatu masa peralihan dari masa yang disebut anak-anak ke masa yang disebut dewasa. Pada hakikatnya manusia sendiri memiliki beberapa fase dalam kehidupan, diantaranya masa prenatal, masa bayi, masa anak-anak, masa remaja, masa dewasa dan masa tua. Keadaan remaja sangat ditentukan oleh masa anak-anak dan masa remaja akan menentukan masa dewasanya. Rentetan perkembangan inilah yang harus selalu dioptimalkan oleh orangtua.

Pada masa remaja akan terjadi beberapa pertumbuhan dan perkembangan yang meliputi fisik dan psikisnya. Diantara perkembangan tersebut adalah pembentukan sikap-sikap terhadap segala sesuatu yang dialami

---

<sup>3</sup> Thomas Lickona, *Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, "terj" Juma Abdu Wamaungo (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 48.



individu. Perkembangan fungsi-fungsi psikisnya berlangsung amat pesat sehingga dituntut kepadanya untuk melakukan tindakan-tindakan integratif agar terciptanya harmoni diantara fungsi-fungsi tersebut di dalam dirinya.

Masa Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Tentunya pada masa ini banyak perubahan baik dari bentuk fisik maupun psikisnya. Perubahan psikisnya itulah yang berperan penting terhadap perkembangan moral remaja. Kebanyakan pada masa remaja ini seseorang dianggap *labil*. Labil itu sendiri adalah kondisi saat seseorang mudah berubah keadaan perasaan dan kejiwaannya, dari sedih berubah menjadi marah karena alasan yang tidak jelas. Selain labil remaja pun mudah terpengaruh teman sebayanya bahkan dalam hal negatife seperti merokok, seks bebas, penggunaan obat-obatan terlarang dan sebagainya.

Disinilah peran orangtua dibutuhkan, sebagai pengontrol perilaku anak. Orangtua pada hakikatnya sebagai faktor utama yang mempengaruhi perkembangan moral anak. Tanpa adanya pengawasan dari orangtua, si anak dapat terjerumus dalam hal-hal negatif tadi. Perilaku orangtua juga mempengaruhi perkembangan moral anak seperti yang dikatakan pepatah buah tidak jatuh jauh dari pohonnya jika perilaku orangtua baik kemungkinan perilaku anaknya juga baik, sebaliknya jika perilaku orangtua buruk kemungkinan anaknya pun begitu.

Maka dari itu seharusnya orangtua dapat mengawasi anak dengan baik, memberitahu anak untuk lebih selektif dalam memilih teman sebaya, mengajarkan untuk lebih taat beribadah, berikan waktu luang lebih banyak

untuk berkomunikasi dengan anak usahakan orangtua tidak sibuk dengan pekerjaannya jangan sampai anak merasa sepi karena kesibukan orangtua lalu anak lebih memilih hal-hal negatif untuk menghibur diri.

Di sini peneliti akan meneliti objek yang berada di Desa Karya Makmur kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang, khususnya hanya untuk Dusun 1 dan 2. Agama yang dianut oleh masyarakat sekitar semuanya beraga Islam. Akan tetapi di sini Peneliti membatasi akan usia remaja yang dijadikan objek penelitian, yaitu remaja awal yang berusia 13-15 tahun. Peneliti mengambil objek yang berumur 13-15 karena di lingkungan tempat yang akan diteliti rata-rata remaja yang bermasalah adalah remaja berusia seperti yang sudah disebutkan tadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sugeng merupakan salah satu orangtua di Desa Karya Makmur diketahui bahwa menurut Bapak Sugeng orang tua diketahui bahwa dalam mengembangkan moral remaja anak selaku orang tua kurang menanamkan sikap tolong menolong dalam keluarga, karena remaja tidak ditugaskan untuk membantu pekerjaan rumah. Selain itu, Bapak Sugeng juga mengatakan bahwa orang tua kurang memberikan contoh yang baik karena dalam kehidupan sehari-hari disibukkan dengan bekerja jarang berinteraksi dengan orang lain.<sup>4</sup> Selain itu Ibu Sri yang memiliki anak remaja usia 14 tahun mengatakan bahwa tolong menolong dalam keluarga sudah

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sugeng selaku Orangtua di Desa Karya Makmur pada 10 September 2021

diterapkan tetapi pemberian contoh terutama dalam kehidupan sehari-hari tidak dilakukan.<sup>5</sup>

Menurut Bapak Suratno selaku tokoh agama di Desa Karya Makmur diketahui bahwa remaja sering melakukan penindasan terhadap teman-temannya baik dari perkataan maupun penindasan fisik, cara remaja bertutur kata tidak sopan terhadap orang tua serta kurang memiliki tata krama. Berkomunikasi dengan orang tua seakan-akan temannya sendiri hingga lupa bahwa itu adalah orang tua yang seharusnya dihormati. Menurut Bapak Suratno, sekarang ini remaja sering kali berkomunikasi mengeluarkan kata-kata kasar dan bahkan kotor, serta ada juga remaja yang membentak orang tuanya, dan juga sekarang ini rasa hormat kepada orang tua juga telah memudar dari kalangan remaja.<sup>6</sup>

Jadi, dari keterangan di atas sangat terlihat dengan jelas bahwasanya para remaja masih moral yang rendah, sopan santun terhadap orangtua dan orang lain serta masih kurang peran orangtua dalam mengarahkan para remaja untuk berbuat baik. Oleh karena itu, Peneliti mengadakan penelitian secara lebih dalam untuk mengetahui **Peran Orangtua Terhadap Mengembangkan Moral Remaja Di desa Karya Makmur Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang.**

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Utari selaku Orangtua di Desa Karya Makmur pada 12 September 2021

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suratno selaku Tokoh Agama di Desa Karya Makmur pada 12 September 2021

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana peran orangtua dalam mengembangkan moral remaja di desa Karya Makmur kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah: Untuk mengetahui peran orangtua dalam mengembangkan moral remaja di desa Karya Makmur kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam Pendidikan, khususnya meningkatkan pemahaman tentang peran orangtua dalam mengembangkan moral remaja.

#### **b. Praktis**

##### **a. Bagi Orang Tua**

Agar menjadi bahan evaluasi bagi para orangtua untuk mengembangkan moral remaja agar kelak mencetak generasi penerus bangsa dan agama yang baik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada orangtua, khususnya

yang berkaitan dengan moral remaja, agar nanti dapat berperan positif untuk menanamkan moral remaja dalam kehidupan sehari-hari

b. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam perbaikan moral remaja.

c. Bagi Peneliti

Memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana program strata satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro

#### **D. Penelitian Relevan**

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan peran orangtua dalam mengembangkan moral remaja di desa Karya Makmur kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang. Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan Marsen C., Neviyarni S, Irda Murni yang berjudul “Peran orangtua dan guru dalam mengembangkan moral peserta didik sekolah dasar di era revolusi industri 4.0”<sup>7</sup> Moral merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat yang juga bisa didapat melalui proses pendidikan. Kenyataannya saat ini moral peserta didik sekolah dasar mengalami yang namanya degradasi moral yaitu

---

<sup>7</sup> Marsen C., Neviyarni S, Irda Murni, “Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan moral peserta didik sekolah dasar di era revolusi industri 4.0”, *JPGI*, Vol. 6, No. 1, 2021

lunturnya nilai moral dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu diperlukan peran dari orangtua dan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kembali moral peserta didik tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marsen C., Neviyarni S, Irda Murni, peneliti dapat memahami bahwa peran guru dan orangtua dalam mengembangkan karakter peserta didik sekolah dasar pada masa pandemic adalah teladan yang ditiru oleh anak dalam bersikap dan berkepribadian, mengarahkan pembentukan moral dan karakter, pembiasaan hal- hal positif, penyisipan nilai moral dalam pembelajaran. Selain itu perlu dilakukan control dan bimbingan, pengawasan, evaluasi dan tindak lanjut dari perilaku moral anak tersebut.

Perbedaan penelitian Marsen C., Neviyarni S, Irda Murni dengan penelitian ini adalah jika paa penelitian Marsen C., Neviyarni S, Irda Murni difokuskan pada peran guru dan orangtua, tetapi dalam penelitian ini difokuskan pada peran orangtua terutama dalam lingkungan keluarga, baik dari peran ibu maupun peran ayah.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yanizon dengan judul “Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak”.<sup>8</sup> Penelitian ini mengkaji tentang “bagaimana peranan orang tua dalam pembentukan moral anak”. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka, analisis data dilakukan dengan content analisis, yang mencakup tiga aspek perkembangan moral yakni pandangan moral, perasaan moral dan tingkah laku moral. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam mengembangkan

---

<sup>8</sup> Ahmad Yanizon, “Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Volume 2 Nomor 2 Agustus 2019

moral anak yaitu pertama dengan memperkenalkan nilai moral yang berlaku di dalam masyarakat dan melibatkan anak dalam suatu pembahasan dilema moral. Kedua peranan orang tua dalam mengembangkan perasaan moral yaitu dengan menanamkan sikap yang penuh kasih, membangkitkan perasaan bersalah, menerapkan pola asuh disiplin dan memperkuat kata hati. Sedangkan yang ketiga peranan orang tua dalam mengembangkan tingkah laku moral anak yaitu dengan memperkuat tingkah laku altruistik, memberikan model dan menerapkan disiplin.

Persamaan antara penelitian ini dengan yang terdahulu adalah fokus pada peran orangtua dalam menanggulangi kenakalan remaja. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan yang terdahulu selain lokasi penelitian atau objek penelitian serta tahun penelitian, juga berbeda dalam fokus penelitian yang dikaji. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran orangtua dalam mengembangkan moral remaja tidak hanya terbatas pada kenakalan remaja tetapi juga aspek lainnya. Dalam penelitian ini difokuskan pada peran orangtua terutama dalam lingkungan keluarga, baik dari peran ibu maupun peran ayah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Orangtua

##### 1. Pengertian Peran Orangtua

Menurut Zakiah Daradjat, orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.<sup>1</sup> Secara etimologi, orangtua memiliki beberapa istilah yaitu orang yang sudah tua, (b) ibu-bapak, (c) orangtua; orang yang dianggap tua (pandai, cerdas).<sup>2</sup>

“Orangtua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, kebiasaan-kebiasaan sehari-hari”.<sup>3</sup> Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>4</sup>

Sedangkan pengertian orangtua di atas, tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orangtua merupakan bagian keluarga besar

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 35

<sup>2</sup> Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 127.

<sup>3</sup> Novrinda, Nina Kurniah, Yulidesni, “Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan”, *Jurnal Potensia*, Vol. 2 No. 1. 2017, 42.

<sup>4</sup> Efrianus Rulis, “Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak”, *Jurnal Edukasi Nonformal*, E-ISSN: 2715-2634, 144.



yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.<sup>5</sup> Di dalam ayat Al Quran disebutkan bahwa:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>6</sup> (QS. At Tahrir: 6)

Orangtua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orangtua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu Ibu dan Bapak.<sup>7</sup> Ibu dan bapak selain telah melahirkan kita ke dunia ini, ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orangtua juga telah memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak. Maka pengetahuan yang pertama diterima oleh anak adalah dari orangtuanya. Karena orangtua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orangtuanya di permulaan hidupnya dahulu.

<sup>5</sup> Efranus Rulis, "Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak", 144.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Dipenogoro, 2015), 133.

<sup>7</sup> Abdul Wahib, "Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak", *Jurnal Paradigma*, Volume 2, Nomor 1, November 2015, 2.

Oleh karena itu ia meniru perangai ibunya dan biasanya seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh kasih sayang. Ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak yang menjadi temanya dan yang pertama untuk dipercayainya.<sup>8</sup>

Jadi, orangtua atau ibu dan bapak memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anak. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada di sampingnya. orangtua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orangtuanya di permulaan hidupnya dahulu.

## **2. Macam-macam Peran Orangtua**

Nashih Ulwan berpendapat bahwa seorang anak yang dilahirkan adalah ibarat kertas putih yang bersih dari apapun. Pendidiklah (orangtua) yang mendidik mereka dan membentuk kepribadian mereka sesuai apa yang diajarkan, dicontohkan, dibiasakan kepada mereka. Sebagai pendidik anak, orangtua dan guru harus mengetahui aspek-aspek pendidikan apa saja yang harus diperhatikan. Nashih Ulwan telah mengidentifikasi aspek-aspek pendidikan yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh seorang pendidik dalam mendidik anak didiknya, aspek-aspek pendidikan tersebut meliputi: pendidikan iman, pendidikan moral,

---

<sup>8</sup> Hairuddin, "Pendidikan Itu berawal Dari Rumah", *Jurnal Irfani*, Volume. 10 Nomor 1, Juni 2014, 79.

pendidikan mental, pendidikan fisik, pendidikan intelektual, pendidikan sosial.<sup>9</sup>

Untuk mencapai interaksi yang baik antara orangtua dengan anak-anaknya maka dalam keluarga itu harus menjalankan peranannya sesuai dengan fungsi dan kedudukannya, baik di dalam keluarga itu sendiri maupun di lingkungan masyarakat berikut ini penulis akan menguraikan peranan-peranan tersebut:

#### 1) Peranan Ibu

Peranan seorang ibu bagi anak-anaknya sangat besar artinya, karena anak-anak lebih dekat hubungannya kepada ibu daripada kepada ayahnya dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu seorang ibu harus benar-benar berfungsi dalam menunaikan tugasnya, antara lain meliputi pemeliharaan pendidikan anak-anaknya agar mereka menjadi anak yang berguna dan menjadi anak yang shaleh.<sup>10</sup> Peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemelihara, tempat mencurahkan isi hati pengatur kehidupan dalam rumah tangga, pendidik dalam segi-segi emosional.

#### 2) Peranan Ayah

Seorang anak yang dibimbing oleh ayah yang peduli, perhatian, dan menjaga komunikasi akan cenderung berkembang menjadi anak

---

<sup>9</sup> Ahmad Atabik dan Ahma Burhanudin, "Konsep Nasih Ulwan Tentang Pendidikan Anak", *Elementary*, Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2015, 281.

<sup>10</sup> Hasbi Wahy, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama", *Jurnal Utama Didaktia*, Vol. XII No. 2 Februari 2012, 250.

yang lebih mandiri, kuat, dan memiliki pengendalian emoional yang lebih baik dibandingkan anak yang ayahnya tidak terlalu peduli.<sup>11</sup> Anak memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi prestasinya, berarti ayah merupakan Pimpinan yang sangat patut dijadikan cermin bagi anaknya atau dengan kata lain ayah merupakan figure yang terpandai dan berwibawa.<sup>12</sup>

Beberapa peran orangtua dalam mengembangkan moral yang diberikan kepada anak-anaknya antara lain :

1. Mendampingi

Setiap anak memerlukan perhatian dari orang tuanya. Sebagian orang tua ada yang bekerja dan pulang ke rumah dalam keadaan lelah, sehingga hanya memiliki sedikit waktu bertemu dan berkumpul dengan keluarga. Bagi para orang tua yang menghabiskan sebagian waktunya untuk bekerja di luar rumah.

2. Menjalin komunikasi

Komunikasi menjadi hal penting dalam hubungan orang tua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan dan respon masing-masing pihak. Melalui komunikasi, orang tua dapat menyampaikan harapan, masukan dan dukungan pada anak.

---

<sup>11</sup> Bunda Rezky, *Be A Smart Parent*, (Jogjakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2010), 72.

<sup>12</sup> Bunda Rezky, *Be A Smart Parent*, (Jogjakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2010), 72.

### 3. Memberikan kesempatan

Orang tua perlu memberikan kesempatan pada anak. Kesempatan pada anak dapat dimaknai sebagai suatu kepercayaan. Tentunya kesempatan ini tidak hanya sekedar diberikan tanpa adanya pengarahan dan pengawasan. Anak akan tumbuh menjadi sosok yang percaya diri apabila diberikan kesempatan untuk mencoba, mengekspresikan, mengeksplorasi dan mengambil keputusan.

### 4. Mengawasi

Pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak tetap dapat dikontrol dan diarahkan. Pengawasan yang dibangun dengan dasar komunikasi dan keterbukaan. Orang tua perlu secara langsung dan tidak langsung untuk mengamati dengan siapa dan apa yang dilakukan oleh anak, sehingga dapat meminimalisir dampak pengaruh negatif pada anak.

### 5. Mendorong atau memberikan motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Motivasi diberikan agar anak selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan apa yang sudah dicapai.

### 6. Mengarahkan

Orang tua memiliki posisi strategis dalam membantu agar anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 21.

Peran keluarga (orangtua) dalam pendidikan agama sebagaimana disebut diatas, diharapkan akan membawa potensi pada anak terutama dalam penanaman pendidikan agama, sehingga anak akan berbuat baik dan menjadi pendorong untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

### **3. Tanggung Jawab Orangtua**

Tanggung jawab dalam konteks ini ikatan emosional seseorang berasal dari tanggapan fisik maupun psikologisnya. Perhatian berhubungan dengan faktor kejiwaan (psikologis) manusia secara umum. Perhatian juga berhubungan dengan minat seseorang terhadap obyek berdasarkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikologis. Dalam hal ini, perhatian seorang anak akan berbeda dengan perhatian seorang remaja, demikian pula berbeda sekali dengan perhatian orang dewasa atau orang tua.<sup>14</sup> Dalam hal ini, perhatian orang tua terhadap anaknya tergantung pada seberapa besar ikatan emosionalnya. Beberapa tanggung jawab yang harus dilakukan orangtua kepada anak adalah

#### **a. Merawat Anak**

Orang tua memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan anak-anak mereka sesuai dengan kemampuannya. Memberikan mereka makan, pakaian, pendidikan, dan kebutuhan lain. Tanggung jawab orang tua terhadap anak ini memang tidak muda.<sup>15</sup> Banyak orang tua yang harus bersusah payah dan bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga dan anak-anak mereka, misalnya berusaha

---

<sup>14</sup> Mufidah CH., *Psikologi Keluarga Islam* (Malang UIN Malang Press, 2008), 76.

<sup>15</sup> Abu Bakar Baradja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta, Studia Press. 2005), 66.

memberikan makan dan pakaian, agar anak-anak mereka bisa tumbuh dengan layak dan berkecukupan.

b. Mendidik Anak

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak. Tanggung jawab orang tua terhadap anak yang selanjutnya ialah mendidik anak. Mendidik agar cerdas dalam perihal dunia dan akhirat. Menjadikan anak-anak mereka tangguh dengan ilmu agar mampu menyikapi perihal urusan dunia dan akhirat dengan bijaksana. Tanggung jawab mendidik anak ini sekilas memang terdengar mudah, tetapi faktanya tidak.<sup>16</sup>

Dalam mendidik anak, orang tua tidak dapat melakukannya secara sembarangan atau asal-asalan. Orang tua harus memiliki ilmunya terlebih dahulu. Berilmu sebelum beramal, inilah langkah terbaiknya. Jika orang tua menginginkan anak-anak mereka tumbuh menjadi cerdas, bagaimana mungkin orang tua hanya berdiam diri tanpa mencerdaskan diri mereka terlebih dahulu sebelum menjadikan anaknya cerdas.

c. Membimbing ke jalan yang lurus

Membimbing keluarga dan anak ke jalan yang lurus, yakni jalan yang sesuai dengan ajaran islam, merupakan salah satu tanggung jawab orang tua terhadap anak yang patut diperhatikan. Di masa kini, seringkali orang tua hanya memfokuskan diri mereka untuk

---

<sup>16</sup> Abu Bakar Baradja, *Psikologi Perkembangan*, 68.

memberikan nafkah yang cukup untuk anak-anak mereka. Padahal, tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tidak hanya sekedar itu.<sup>17</sup>

Itulah beberapa tanggung jawab orang tua terhadap anak yang perlu diperhatikan dengan seksama. Dengan demikian, orang tua dapat merawat, mendidik, serta memberikan pendidikan yang bermutu, bukan pendidikan sembarangan yang tidak jelas landasannya, terlebih jika pengajaran tersebut tidak terdapat dalam ajaran islam. Ini juga termasuk ke dalam tanggung jawab orang tua terhadap Allah. Perbaiki niat agar semua yang dilakukan tidak hanya sekedar untuk menyelesaikan tanggung jawab, tetapi juga bernilai ibadah di mata Allah.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orangtua**

Diantara beberapa peran orang tua, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peran orang tua terhadap moral remaja, antara lain:

- a. Keterbatasan waktu yang tersedia para orang tua. Sedikitnya waktu luang yang dimiliki orang tua menyebabkan terabaikannya masalah pendidikan anak, mereka lebih mengandalkan guru ataupun ustadz di sekolah ataupun TPQ dll.

Kesibukan yang dimiliki oleh orang tua sehingga mengesampingkan masalah pendidikan agama anaknya yang berimbas pada masa setelahnya yaitu remaja. Keberhasilan agama tidak dapat tercapai jika hanya mengandalkan peran guru TPQ, orang tualah yang seharusnya memiliki peran penuh dalam pendidikan agama, jika

---

<sup>17</sup> Abu Bakar Baradja, *Psikologi Perkembangan*, 69.



pendidikan agama berjalan maka aktifitas keagamaan pun juga berjalan.

- b. Keterbatasan penguasaan ilmu dan teknologi yang dimiliki oleh para orang tua. Tidak semua orang tua memiliki latar belakang pendidikan yang baik, dan tidak sedikit pula para orang tua yang ingin menjadikan anaknya mendapatkan pendidikan yang jauh lebih tinggi dibandingkan orang tuanya.
- c. Efisiensi biaya yang dibutuhkan dalam proses pendidikan anak. Media pembelajaran tentulah sangat membantu dalam menunjang keberhasilan pendidikan anak, sebagai alat yang dapat mempermudah orang tua atau guru ketika mengajar, sehingga membutuhkan biaya yang memadai untuk terwujudnya media tersebut.
- d. Efektifitas program kependidikan anak. pada umumnya anak didik lebih konsentrasi dan serius belajar apabila diajar oleh pendidik (guru) di sekolah daripada diajar oleh orang tuanya sendiri meskipun orang tuanya mungkin lebih berkualitas dan mumpuni dalam penguasaan ilmu yang dibutuhkan anak.<sup>18</sup>

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua diantaranya adalah keterbatasan waktu yang tersedia para orang tua, keterbatasan penguasaan ilmu dan teknologi yang dimiliki oleh para orang tua, efisiensi biaya yang dibutuhkan dalam proses pendidikan anak dan efektifitas program kependidikan anak.

---

<sup>18</sup> Umar Hasyim, *Cara Mendidik Anak*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2013), 41.

## B. Mengembangkan Moral Remaja

### 1. Pengertian Mengembangkan Moral Remaja

Menurut Kamus Besar Bahasa, mengembangkan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.<sup>19</sup> Moral berasal dari bahasa latin yaitu *Mores*. *Mores* berasal dari kata *mos* yang berarti kesusilaan, tabiat atau kelakuan. Moral dengan demikian dapat diartikan ajaran kesusilaan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia moral adalah ajaran tentang baik-buruk perbuatan dan kelakuan manusia.<sup>20</sup>

Moral adalah keterkaitan spiritual pada norma-norma yang telah ditetapkan, baik yang bersumber pada ajaran agama, budaya masyarakat, atau berasal dari tradisi berfikir secara ilmiah. Keterkaitan spiritual tersebut akan mempengaruhi keterkaitan sikapnya terhadap nilai-nilai kehidupan (norma) yang akan menjadi pijakan utama dalam menetapkan suatu pilihan, pengembangan perasaan dan dalam menetapkan suatu tindakan.<sup>21</sup>

Manusia mempunyai perasaan moral yang tertanam dalam jiwa dan hati sanubarinya. Orang merasa bahwa ia mempunyai kewajiban untuk menjauhi perbuatan-perbuatan buruk dan menjalankan perbuatan-perbuatan baik.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014), 201.

<sup>20</sup> Burhanuddin Salam, *Etika Individual*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 1-2.

<sup>21</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), 9.

<sup>22</sup> Harun Nasution, *Falsafah Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), 65.

Moral adalah sesuai dengan aturan yang mengatur hukum sosial atau adat atau perilaku. Moral adalah sopan santun, kebiasaan, adat istiadat dan aturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya. Moral adalah seperangkat nilai-nilai berbagai perilaku yang harus dipatuhi. Moral adalah patokan yang digunakan oleh masyarakat sebagai penentu tindakan yang baik dan buruk atau masyarakat manusia sebagai manusia.<sup>23</sup> Di dalam ayat Al Qur'an disebutkan bahwa:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Al Imron: 104)

Moral menurut definisinya adalah standar baik buruk yang ditentukan bagi individu oleh nilai-nilai sosial, budaya dimana individu sebagai anggota sosial. Perilaku moral diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban dan keharmonisan. Ada lima tujuan pendidikan moral sebagai berikut:

- a. Mengusahakan suatu pemahaman “pandangan moral” ataupun cara-cara moral dalam mempertimbangkan tindakan-tindakan dan

---

<sup>23</sup> Juhaya.S.Praja,*Aliran-Aliran Filsafat Dan Etika(Moral)* ,(Jakarta:Prenada MediaGroup, 2010), 11.

- penetapan keputusan apa yang seharusnya dikerjakan, seperti membedakan estetika legalitas, atau pandangan tentang kebijaksanaan.
- b. Membantu mengembangkan kepercayaan atau pengambilan satu atau beberapa prinsip umum yang fundamental, ide atau nilai sebagai suatu pijakan atau landasan untuk pertimbangan moral dalam menetapkan suatu keputusan.
  - c. Mengembangkan suatu kecenderungan untuk melakukan sesuatu yang secara moral baik dan benar.
  - d. Membantu mengembangkan kepercayaan atau mengambil norma-norma konkret, nilai-nilai, kebaikan-kebaikan, seperti pada pendidikan moral tradisional yang selama ini di praktekkan.
  - e. Meningkatkan pencapaian refleksi otonom, pengendalian diri atau kebebasan mental spiritual, meskipun itu disadari dapat membuat seseorang menjadi pengkritik terhadap ide-ide dan prinsip-prinsip, aturan-aturan umum yang sedang berlaku.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, moral adalah keterkaitan spiritual yang bersumber dari agama, budaya, masyarakat. yang berupa baik-buruknya tingkahlaku yang dapat dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Masa remaja (*adolescence*) adalah merupakan masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia, merupakan masa transisi atau

---

<sup>24</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 9.

peralihan dari masa kanak-kanak menuju kemasa dewasa. Ada beberapa pengertian menurut para tokoh-tokoh mengenai pengertian remaja seperti:

Elizabeth B. Hurlock Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin (*adolescene*), kata bendanya *adolecenti* yang berarti remaja yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa” bangsa orang-orang zaman purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.<sup>25</sup>

Istilah *adolescence* yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang sangat luas, yakni mencakup kematangan mental, sosial, emosional, pandangan ini di ungkapkan oleh Piaget dengan mengatakan, Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber, termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta : Erlangga, 2011), 123.

<sup>26</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 2003), 206.

Hal senada juga di kemukakan oleh Jhon W. Santrock, masa remaja (*adolescence*) ialah periode perkembangan transisi dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional.<sup>27</sup>

Begitu juga pendapat dari (*World Health Organization*) WHO 1974 remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksualitas sampai saat ini mencapai kematangan seksualitasnya, individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, dan terjadi peralihan dari ketergantungan sosial yang penuh, kepada keadaan yang relative lebih mandiri.<sup>28</sup>

Maka setelah memahami dari beberapa teori diatas yang dimaksud dengan masa remaja adalah suatu masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju kemasadewasaan, dengan ditandai individu telah mengalami perkembangan-perkembangan atau pertumbuhan-pertumbuhan yang sangat pesat di segala bidang, yang meliputi dari perubahan fisik yang menunjukkan kematangan organ reproduksi serta optimalnya fungsional organ-organ lainnya. Selanjutnya perkembangan kognitif yang menunjukkan cara gaya berfikir remaja, serta pertumbuhan sosial emosional remaja. dan seluruh perkembangan-perkembangan lainnya yang dialami sebagai masa persiapan untuk memasuki masa dewasa. Untuk memasuki tahapan dewasa, perkembangan remaja banyak faktor-faktor

---

<sup>27</sup> Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2002), 23.

<sup>28</sup> Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, 24.

yang harus diperhatikan selama pertumbuhannya diantaranya: hubungan dengan orangtuanya, hubungan dengan teman sebayanya, hubungan dengan kondisi lingkungannya, serta pengetahuan kognitifnya.

Sering seseorang mengabaikan masa remaja tanpa memahami keurgenan masa tersebut. Padahal masa remaja merupakan bagian dari beberapa masa yang akan menentukan masa tua dan akhir hidup manusia. Kata remaja dalam bahasa latin dikenal dengan “*adolescere* (kata bendanya *adolescentia*) yang berarti remaja, yaitu tumbuh dewasa dan bukan kanak-kanak lagi”.<sup>29</sup> Dalam menelaah pengertian remaja terdapat sedikit perbedaan dikarenakan penggunaan istilah yang berbeda. Ada yang menggunakan istilah pubertas dan adolesensi yang tadi sudah penulis jelaskan.

“Pubertas dalam bahasa inggrisnya *puberty* berarti usia kedewasaan atau dalam bahasa latinnya *pubescere* yang artinya masa pertumbuhan rambut daerah tulang wilayah kemaluan.”<sup>30</sup> Remaja biasanya ditandai dengan pertumbuhan baik fisik dan psikisnya. Salah satu ciri tersebut tumbuhnya rambut di daerah kemaluan, ketiak, dan beberapa titik tertentu lainnya. Para ahli juga telah bersepakat untuk masa pubertas ini diawali dengan peristiwa haidz pertama bagi perempuan, dan mimpi basah bagi laki-laki.

---

<sup>29</sup> Aat Syafaat, et.al, *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja Juvenile Delinquency*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 87.

<sup>30</sup> Aat Syafaat, et.al, *Peran Pendidikan Agama..*, 88.

Masa remaja banyak dibilang masa yang tidak menentu, maksudnya masa yang banyak dipengaruhi oleh pertumbuhan rasa dalam menentukan segala sesuatu. “Masa remaja adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa, masa berada dalam peralihan atau berada di atas jembatan goyang yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh dengan kebergantungan, dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri”.<sup>31</sup>

Sesuai dengan uraian di atas dapat penulis jelaskan bahwa remaja merupakan masa pergantian, yaitu peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja sering disebut dengan masa pubertas, artinya masa ini ditandai dengan beberapa pertumbuhan dan perkembangan dalam dirinya. Diantara tanda tersebut seperti tumbuhnya rambut di daerah kemaluan dan ketiak, tumbuh kumis, jakun menonjol, suara membesar bagi laki-laki, dan buah dada membesar perempuan.

“Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual.”<sup>32</sup> Remaja pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba terhadap sesuatu. Masa remaja seringkali dikenal dengan masa mencari jati diri, dimana mereka ingin diakui keberadaan mereka, tidak seperti anak-anak lagi, sehingga rasa ego tumbuh dan turut berkembang pada masa ini. Mereka ingin diakui pendapatnya oleh orang-orang di sekitarnya.

---

<sup>31</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, 85.

<sup>32</sup> Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 9.



Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan moral remaja merupakan suatu usaha untuk meningkatkan keterkaitan spiritual yang bersumber dari agama, budaya, masyarakat. yang berupa baik-buruknya tingkahlaku yang dapat dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat yang dialami oleh remaja.

## **2. Karakteristik Moral dan Sikap Remaja**

Masa remaja merupakan masa mencari jati diri, dan berusaha melepaskan diri dari lingkungan orangtua untuk menemukan jati dirinya maka masa remaja menjadi periode yang sangat penting dalam pembentukan nilai moral (Horrocks, Adi, Monks). Salah satu karakteristik remaja yang sangat menonjol berkaitan dengan nilai moral adalah bahwa remaja sudah sangat merasakan pentingnya tata nilai moral dan mengembangkan nilai-nilai baru yang sangat diperlukan sebagai pedoman, pegangan, atau petunjuk dalam mencari jalannya sendiri untuk menumbuhkan identitas diri menuju kepribadian yang semakin matang.<sup>33</sup>

Remaja merupakan masa dimana individu sudah bukan lagi seorang anak-anak, namun juga belum dapat dikatakan sebagai dewasa. Remaja sangat dikaitkan dengan kondisi kejiwaan yang masih labil. Remaja masih belum dapat mengambil keputusan secara tepat namun ia sudah dapat menilai sesuatu hal yang baik atau buruk. Oleh karena itu, tidak heran jika banyak remaja yang banyak melakukan hal-hal diluar

---

<sup>33</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 145.

batas moral. Karena remaja masih mencari jati dirinya, ingin mengetahui “siapakah aku sebenarnya”.<sup>34</sup>

Itulah mengapa moral perlu diterapkan pada anak usia remaja. Dengan ke-labil-an jiwa mereka, dengan kebingungan akan dirinya, jika diajarkan mengenai moral, maka remaja akan mudah memahami. Di usia remaja, mereka harus diajarkan pentingnya memiliki tata nilai moral, karena hal itu merupakan pedoman, pegangan, serta petunjuk untuk menemukan identitas diri mereka. Dan moral akan membentuk mereka menjadi manusia yang matang dan siap dalam bersosialisasi dan menghadapi polemik dalam masyarakat.

Karakteristik yang menonjol dalam perkembangan moral remaja adalah bahwa sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi yang mulai mencapai tahapan berpikir formal, yaitu mulai mampu berpikir abstrak dan mampu memecahkan masalah-masalah yang bersifat hipotetis maka pemikiran remaja terhadap suatu permasalahan tidak lagi hanya terikat pada waktu, tempat, dan situasi, tetapi juga pada sumber moral yang menjadi dasar hidup mereka.

### **3. Klasifikasi Remaja**

Batasan usia masa remaja menurut Hurlock, Awal masa remaja berlangsung dari mulai umur 13-15 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan

---

<sup>34</sup> Muhammad Ali, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 61.

periode yang sangat singkat.<sup>35</sup> Menurut Santrock, Awal masa remaja dimulai pada usia 10-12 tahun, dan berakhir pada usia 21-22 tahun.<sup>36</sup>

Masa remaja akan mengalami beberapa tahapan dalam usianya, yaitu dimulai sejak usia 13 hingga 21 tahun. Terkait dengan pembagian usia pada masa remaja dalam beberapa buku psikologi terdapat beberapa perbedaan. Ada yang membagi menjadi empat fase dan ada yang membagi menjadi tiga fase. Berikut adalah pendapat yang mengatakan usia remaja dalam tiga tingkatan (fase), yaitu:

a. Masa pra-remaja/Masa puber (13-15 tahun)

Pertumbuhan yang paling menonjol terjadi pada umur-umur ini adalah pertumbuhan jasmanai cepat, pertumbuhan jasmani cepat itu tidak sama pada semua anak. Adapun sifat-sifat remaja yang terkait dengan fase perkembangan jiwanya tersebut adalah sifat negatif puber perempuan dan sifat negatif puber laki-laki. Menurut ahli psikologi, sifat negatif pada usia pra-remaja berhubungan dengan pertumbuhan fungsi-fungsi kelenjar biologis yang pesat seperti datangnya haid bagi perempuan dan mimpi basah bagi laki-laki.<sup>37</sup>

b. Masa remaja awal (16-18 tahun)

Masa remaja awal dapat dikatakan bahwa anak pada waktu itu dari segi jasmani dan kecerdasan telah mendekati kesempurna. Dan dari sisi kejiwan, sudah tampak sifat-sifat sebagai wanita, seperti

---

<sup>35</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, 206.

<sup>36</sup> Jhon W. Santrock, Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, 23.

<sup>37</sup> Bahruddin dan Mulyono, *Psikologi Agama Dalam Perspektif Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 123.

munculnya rasa malu, sangat sensitif terhadap berbagai perlakuan dari lawan jenis. Demikian juga bagi remaja laki-laki, secara kejiwaan sudah berkembang sifat-sifat kejantanan, seperti memiliki keberanian dan ego diri.<sup>38</sup>

c. Masa Remaja Akhir (18-21 tahun)

Kegoncangan jiwa pada remaja akhir terjadi karena tidak seimbangnya antara nilai-nilai yang mulai ditemukan dan dianutnya dengan realitas kehidupan di sekelilingnya. Pikiran dan perasaan dalam diri remaja akhir sudah mulai saling berinteraksi dan seimbang, namun sering kali pikiran dan perasaannya kurang sinkron dengan kondisi lingkungannya. Inilah yang menyebabkan remaja akhir mengalami kegelisahan.<sup>39</sup>

Pada masa remaja terbagi menjadi tiga periode, yaitu masa pra-remaja atau masa puber, kemudian masa remaja awal, dan masa remaja akhir. Pada tiap-tiap periode (masa) tersebut memiliki perkembangan jiwa bagi remaja yang berbeda-beda. Dimana pada periode pertama biasanya seorang remaja mengalami perkembangan biologis yang pesat, yang diiringi dengan ketertarikan terhadap lawan jenisnya. Keadaan pada periode ini sangat ditentukan oleh keadaan saat berusia anak-anak. Jika mereka tidak dibekali dengan ilmu agama, maka tidak sedikit diantara mereka yang melampiaskan keinginan nafsu biologisnya tidak pada tempatnya.

---

<sup>38</sup> Bahruddin dan Mulyono, *Psikologi Agama Dalam Perspektif Islam*, 125.

<sup>39</sup> Bahruddin dan Mulyono, *Psikologi Agama Dalam Perspektif Islam*, 127

Kemudian pada periode kedua yaitu masa remaja awal yang mana remaja mulai lebih matang dalam berpikirnya. Remaja putri akan lebih bersifat malu terhadap laki-laki, dan remaja laki-laki akan cenderung akan munculnya sikap kejantanan, yaitu ingin diakui keberadaannya oleh lingkungan sekitarnya. Baik remaja putra atau pun puteri mulai tumbuh dan berkembang rasa ego akan kemampuan diri mereka.

Ketiga adalah periode masa remaja akhir, dimana pada periode ini remaja akan berpikir secara matang sesuai kedewasaannya. Yakni menerima segala sesuatu dengan mencerna dan mempertimbangkan segala resiko atau pun keuntungan bagi diri mereka. Namun remaja pada periode ini sering akan mengalami kegoncangan jiwa. Hal ini dikarenakan antara yang dia pikirkan dengan yang dia temukan berbeda. Ketika di dalam pikiran dengan kenyataan yang ia temui berbeda.

Namun dalam referensi yang lain “Usia remaja yang disepakati oleh para ahli ialah antara usia 13-21 tahun. Secara lebih ringkas tentang usia remaja yaitu: Masa pubertas (12-14 tahun), masa remaja awal (14-16), akhir masa pubertas (17-18 tahun), dan periode remaja *adolesan* (19-21)”.<sup>40</sup> Tahapan dalam usia remaja ini juga mempengaruhi sikap agama yang ada pada diri mereka. Sebagaimana yang penulis sampaikan di awal pembahasan bahwa, sikap keagamaan yang ada pada diri remaja turut diiringi oleh penambahan dan pertumbuhan usia dan fisik remaja pula.

---

<sup>40</sup> Aat Syafa'at, *Op. Cit.*, h. 102

Namun tidak hanya sikap di bidang keagamaan, tetapi pada remaja juga terjadi beberapa peningkatan dalam aspek yang lain.

Selain di atas klasifikasi masa remaja yang terdiri dari empat periode memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Periode Praremaja  
Selama periode ini terjadi gejala-gejala yang hampir sama antara remaja pria maupun wanita. Perubahan fisik belum tampak jelas, tetapi pada remaja putri memperlihatkan penambahan berat badan yang cepat.
- b. Periode Remaja Awal  
Selama periode ini perkembangan fisik yang semakin jelas adalah perubahan fungsi alat kelamin. Karena perubahan alat kelamin remaja seringkali mengalami kesukaran dalam menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan.
- c. Periode Remaja Tengah  
Tanggung jawab hidup yang harus semakin ditingkatkan oleh remaja yaitu mampu memikul sendiri juga menjadi masalah tersendiri bagi mereka.
- d. Periode Remaja Akhir  
Selama periode ini remaja mulai memandang dirinya sebagai orang dewasa dan mulai mampu menunjukkan pemikiran, sikap, perilaku yang semakin dewasa.<sup>41</sup>

Sedangkan menurut WHO kurun usia untuk remaja dibagi menjadi dua bagian, yaitu remaja awal (10-14 tahun) dan remaja akhir (15-20 tahun).<sup>42</sup> Itulah penjelasan mengenai perbedaan dari para ahli dalam menentukan klasifikasi usia remaja, namun berdasarkan dari beberapa literatur di atas dan yang lainnya menurut penulis rentang usia remaja yaitu dari usia 13 sampai 21 tahun.

---

h. 68 <sup>41</sup> Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),

<sup>42</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 12.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Moral Remaja**

Perkembangan moral seorang anak banyak dipengaruhi oleh lingkungannya. Karena lingkungan dapat membentuk karakter seseorang, baik itu secara psikologis, sosial dan budaya. Anak akan memperoleh nilai-nilai moral dari lingkungannya, terutama dari orang tuanya anak belajar mengenal nilai-nilai dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada lingkungannya.

Lingkungan pembentukan karakter pada anak tidak hanya di lingkungan tempatnya bermain, namun keluarga dan sekolah pun memiliki andil dalam pembentukan karakter anak. Keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter anak, karena nilai moral dan sikap individu tumbuh dan berkembang di dalamnya. Hal-hal yang mempengaruhi perkembangan moral pada diri individu dengan adanya interaksi aktifitas dari dalam dan luar individu. Seorang anak belum memiliki nilai dan pengetahuan mengenai nilai moral tentang apa yang dianggap baik dan buruk oleh kalangan sosialnya.

Di dalam lingkungan keluarga, orang tua merupakan individu yang paling berperan dalam mengembangkan moral buah hatinya. Beberapa sikap orang tua perlu diperhatikan sehubungan dengan perkembangan moral anak karena ini menjadi faktor utama dalam pembentukan moral padanya, antara lain sebagai berikut:

- a. Konsisten dalam Mendidik Anak

Ayah dan ibu harus memiliki sikap dan perlakuan yang sama dalam melarang atau membolehkan tingkah laku tertentu kepada anak. Ketika suatu waktu anak melakukan tingkah laku ataupun perbuatan yang dilarang oleh orang tua, maka anak juga harus dilarang ketika ia melakukannya lagi.

b. Sikap Orangtua dalam Keluarga

Sikap orang tua terhadap anak, juga sikap ayah kepada ibu maupun sebaliknya dapat mempengaruhi perkembangan moral anak melalui proses peniruan (imitasi). Sikap orang tua yang baik ialah sikap kasih sayang, adanya sebuah keterbukaan, konsisten, disiplin.

c. Penghayatan dan Pengamalan Agama yang Dianut

Orang tua merupakan sebuah tauladan bagi anak, termasuk dalam hal mengamalkan ajaran agama. Orang tua yang menciptakan iklim religius yang baik dengan memberikan bimbingan tentang nilai-nilai agama kepada anak, maka anak akan mengalami perkembangan moral yang baik.

d. Sikap Konsistensi Orangtua dalam Menerapkan Norma

Tentunya orang tua tidak menghendaki anaknya bohong, maka sebaiknya orang tua menjauhkan dirinya dari sikap tersebut. Apabila orang tua mengajarkan kepada anak agar berperilaku jujur, bertutur kata yang sopan, bertanggung jawab, taat dalam menjalankan perintah dan larangan agama, tetapi orang tua malah menunjukkan yang sebaliknya kepada anak maka anak akan mengalami konflik pada



dirinya, dan akan menggunakan ketidak konsisten orang tuanya sebagai alasan untuk tidak melakukan apa yang diinginkan oleh orang tuanya, bahkan bisa jadi anak akan melakukan apa yang dilakukan oleh orang tuanya.<sup>43</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan moral remaja diantaranya adalah konsisten dalam mendidik anak dimana orang tua harus benar-benar menerapkan dari masing-masing peran untuk mendidik anak; sikap orang tua terutama dalam mengembangkan moral remaja dengan menunjukkan sikap kasih sayang, adanya sebuah keterbukaan, konsisten, disiplin; dan orang tua harus menciptakan iklim religius yang baik dengan memberikan bimbingan tentang nilai-nilai agama kepada anak, maka anak akan mengalami perkembangan moral yang baik.

### **C. Peran Orangtua dalam Mengembangkan Moral Remaja**

Orang tua merupakan tempat pertama terbentuknya moral anak. Kasih sayang yang diberikan orang tua terhadap anak, membangun sistem interaksi yang bermoral antara anak dengan orang lain. Hubungan dengan orang tua yang hangat, ramah, gembira dan menunjukkan sikap kasih sayang merupakan pupuk bagi perkembangan moral anak. Dalam penelitian ini, peranan yang dimaksud adalah peran orang tua dalam pembentukan pandangan moral, perasaan moral dan tingkah laku moral anak.

Pelaksanaan pendidikan moral membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, yaitu: orang tua berperan penting di rumah dan guru berperan penting

---

<sup>43</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,... 133-134.

di sekolah. Orang tua merupakan guru pertama bagi anak. Tingkah laku maupun perbuatan orang tua akan ditiru oleh anak sehingga orang tua harus menjadi teladan yang baik dalam membentuk moral anak.<sup>44</sup>

Pandangan moral seorang anak dapat dikatakan tinggi jika pertimbangannya dalam menelaah persoalan moral sangat sesuai dengan aturan-aturan dan etika moral yang berlaku. Seorang anak tidak akan dapat percaya pada nilai dan tidak akan mau mencoba melaksanakan nilai-nilai, jika orang tua sendiri tidak melaksanakannya. Contoh teladan itu sebagai kurikulum yang tersembunyi (*the hidden curriculum*). Dalam menciptakan lingkungan pendidikan moral, guru atau orang tua tidak menanggalkan otoritasnya, tetapi hendaknya otoritas itu harus disumberkan dari perannya sebagai penengah dalam konflik-konflik yang terjadi.

Tingkah laku moral adalah tingkah laku yang sesuai dengan moral. Pandangan moral anak yang benar diharapkan akan menjadikan anak bertingkah laku yang bermoral. Namun dapat terjadi seorang yang memiliki pandangan moral yang tinggi, bertingkah laku yang melanggar moral. Oleh karena itu mengembangkan pandangan moral saja belum menjamin orang tersebut memiliki tingkah laku yang bermoral. Adapun peranan orang tua dalam perkembangan tingkah laku bermoral pada remaja seperti berikut ini :

1. Memperkuat tingkah laku suka menolong, membagi milik sendiri dengan temannya

---

<sup>44</sup> Marsen C, Neviyarni S, Irda Murni, "Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan moral peserta didik sekolah dasar di era revolusi industri 4.0", *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, Vol. 6, No. 1, 2021, 51.

Tingkah laku altruistik merupakan tingkah laku suka menolong, membagi milik sendiri dengan temannya. Tingkah laku *altruistik* ini sangat memegang peran yang menentukan dalam perkembangan moral anak, pada periode sekolah dasar, tingkah laku *altruistik* dapat dikembangkan dengan baik asal saja tingkah laku empati dirangsang untuk berkembang. Jika seorang anak terdorong untuk membantu kawannya agar kawannya tidak bersedih, maka tingkah laku anak ini disebut tingkah laku *altruistik*.<sup>45</sup>

## 2. Memberikan contoh

Orang tua merupakan model yang sangat penting dalam perkembangan moral anak. Anak meniru tingkah laku orang tua. Oleh karena itu, orang tua harus dapat memiliki kepribadian yang baik dan mantap dalam nuansa moralitasnya. Artinya, apa pun yang dipikirkan dan akan dilakukan oleh orang tua dirumah dalam berinteraksi dan komunikasinya harus dapat dikembalikan pada nilai-nilai kemerdekaan, kesamaan, dan saling terima. Perilaku moral yang bernilai tinggi adalah perilaku yang tidak merugikan, menyakiti, menyiksa, serta mengganggu hak-hak orang lain.<sup>46</sup>

## 3. Menerapkan disiplin

Kedisiplinan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang penerapan tingkah

---

<sup>45</sup> Ahmad Yanizon, "Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Volume 2 Nomor 2 Agustus 2019, 83.

<sup>46</sup> Ahmad Yanizon, "Peranan Orang Tua...", 84.

anak dalam menerapkan tingkah laku moral. Adapun teknik disiplin yang digunakan oleh orang tua yakni dengan cara membangkitkan perasaan sayang (*afeksi*) terhadap orang yang menegakkan disiplin. Anak tidak mau melakukan suatu tindakan yang salah, karena ia menyayangi orang tua dan gurunya.<sup>47</sup>

Orang tua merupakan tempat pertama terbentuknya moral anak. Kasih sayang yang diberikan orang tua terhadap anak, membangun sistem interaksi yang bermoral antara anak dengan orang lain. Hubungan dengan orang tua yang hangat, ramah, gembira dan menunjukkan sikap kasih sayang merupakan pupuk bagi perkembangan moral anak. Dalam penelitian ini, peranan yang dimaksud adalah peran orang tua dalam tingkah laku moral anak remaja yaitu dengan memperkuat tingkah laku suka menolong, membagi milik sendiri dengan temannya, memberikan contoh dan menerapkan disiplin

---

<sup>47</sup> Ahmad Yanizon, "Peranan Orang Tua...", 84.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”<sup>1</sup>

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah dalam penelitian ini akan memaparkan secara faktual dan akurat tentang peran orangtua terhadap perkembangan moral remaja di desa Karya Makmur kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat polusi atau daerah tertentu.<sup>2</sup> Sedangkan kualitatif yaitu memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasan.

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 75.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mengenai peran orangtua terhadap perkembangan moral remaja di desa Karya Makmur kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

## **B. Sumber Data**

Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber/informan. Sebelum melakukan pengumpulan data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan “data dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium”<sup>3</sup>. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Orang tua Dusun I desa Karya Makmur yang memiliki anak usia 13-15 tahun yang berjumlah 3 orang untuk memperoleh data peran orang tua dalam keluarga
- b. Anak usia 13-15 tahun di Dusun I desa Karya Makmur yang berjumlah 3 orang untuk memperoleh data tentang perkembangan moral remaja.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut

---

<sup>3</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 143.

Mardalis bahwa: “Penggunaan teknik sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.”<sup>4</sup> Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.<sup>5</sup> Data sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, *notulen* rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber sekunder ini sungguh kaya dan siap sedia menunggu penggunaannya oleh peneliti yang memerlukannya. Tokoh agama desa Karya Makmur untuk memperoleh data tentang peran orang tua dalam mengembangkan moral remaja.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 58.

<sup>5</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian.*, 50.

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), 43.

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data sesuai dengan rencana jenis data yang akan diambil metodenya adalah:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan maka peneliti menggunakan interview terpimpin dan terawasi. Dimana peneliti ingin menciptakan suasana interview yang tidak terlalu formal tetapi juga terawasi sehingga proses interview berjalan santai namun serius.

Selain itu, peneliti juga menyiapkan garis besar pertanyaan tentang kinerja karyawan . Dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirancang. Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut diambil dari berbagai informan diantaranya

- a. Orang tua Dusun I desa Karya Makmur yang memiliki anak usia 13-15 tahun.
- b. Anak usia 13-15 tahun di Dusun I desa Karya Makmur.

### **2. Observasi**

Observasi adalah: “alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-

---

<sup>7</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.



aturan tertentu sehingga dapat di ulang kembali oleh peneliti lain ”.<sup>8</sup> Jadi observasi adalah sebuah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode observasi adalah metode yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diselidiki. Observasi ditujukan kepada orang tua dan remaja di Dusun I Desa Karya Makmur untuk memperoleh data peran orang tua dalam mengembangkan moral remaja.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan.<sup>9</sup> Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi hal-hal yang belum didapat dari wawancara. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari desa Karya Makmur adalah profil desan dan keadaan penduduk desa Karya Makmur.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keabsahan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi data adalah proses melakukan pengujian

---

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 107

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjamin validitas data dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada.<sup>11</sup>

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya adalah peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengetahui peran orangtua terhadap perkembangan moral remaja di desa Karya Makmur kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>12</sup> Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti tokoh agama, orangtua dan remaja desa Karya Makmur, namun hasil yang didapatkan tetap sama.

---

<sup>10</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2016), 137.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 96.

<sup>12</sup>*Ibid.*

Dengan menggunakan teknik triangulasi data pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

#### **E. Teknik Analisis Data**

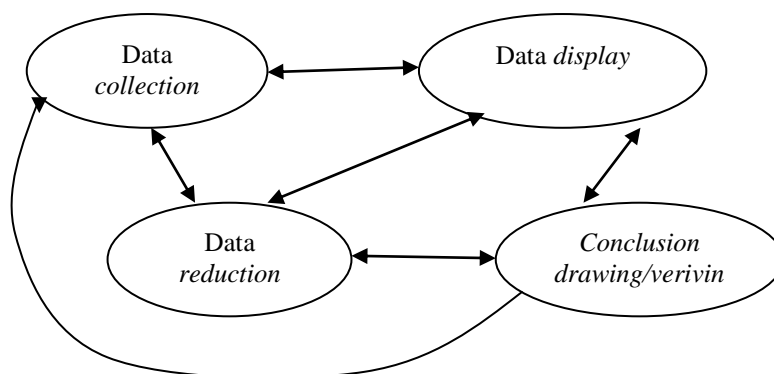
Setelah data yang dikumpulkan telah diedit, dicoded dan telah diikhtisarkan dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh.<sup>13</sup> Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang peran orangtua dalam mengembangkan moral remaja di desa Karya Makmur kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang, gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan peneliti, dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran

---

<sup>13</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 156.

Langkah yang ditempuh Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif terlihat dalam gambar berikut:<sup>14</sup>



**Gambar 1**  
**Analisis data kualitatif**

1. Tahapan Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian
2. Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.
3. Tahap penyajian data yaitu tahap penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Tahap penarikan kesimpulan.verivikasi yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

Dari hasil pengumpulan data, data-data yang sudah dikumpulkan, selanjutnya penulis akan menganalisis yaitu mengelompokkan, dilanjutkan dengan mengurutkan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga

---

<sup>14</sup>*Ibid.*

mudah untuk dibaca.<sup>15</sup> Langkah pertama dalam menganalisis adalah membagi data atas kelompok atau kategori-kategori untuk kemudian sebagai langkah terakhir akan dianalisa. Data-data yang masih bersifat umum ini selanjutnya penulis gunakan untuk merumuskan kerangka tertulis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu peran orangtua dalam mengembangkan moral remaja di desa Karya Makmur kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang.

---

<sup>15</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, p. 315.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Desa Karya Makmur

##### 1. Sejarah Desa Karya Makmur

Pada awalnya Kampung Karya Makmur merupakan wilayah yang dikelola oleh Departemen Transmigrasi, asal mula penduduk dari pindahan Transmigrasi Lokal Pada Tahun 1983 dari daerah asal lampung Timur, Lampung Tengah, dan trans sisipan Pribumi Tulang Bawang.

Sebutan Kampung Karya Makmur telah mengalami 2 kali perubahan dari Desa kemudian menjadi Kampung sejak bergulirnya Otonomi Daerah, sejak Kabupaten Tulang Bawang menjadi Kabupaten Definitif. Adapun nama-nama Kepala Kampung sejak terbentuknya Karya Makmur sampai sekarang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Kampung Sejak Terbentuknya Karya Makmur Sampai Sekarang**

| No. | Nama     | Periode          | Keterangan |
|-----|----------|------------------|------------|
| 1.  | Suharno  | 1984 s/d 1986    | PJ         |
| 2.  | Sujiman  | 1986 s/d 2001    | -          |
| 3.  | Sujiman  | 2001 s/d 2006    | -          |
| 4.  | Sutrisno | 2006 s/d 2011    | -          |
| 5.  | Suwito   | 2011 s/d 2017    | Definitif  |
| 6.  | Suwito   | 2017s/d sekarang | Definitif  |

Dokumentasi: Desa Karya Makmur

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Desa Karya Makmur

Visi Desa Karya Makmur Tahun 2017-2023 adalah :

“Terwujudnya Desa Karya Makmur Mandiri, Sejahtera dan Beriman”.

Misi pembangunan Kampung Karya Makmur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2018-2023 dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Kemandirian sumber daya manusia
- b. Meningkatkan Pangan, papan dan sandang masyarakat Kampung Karya Makmur
- c. Meningkatkan pembangunan infrastruktur Kampung
- d. Meningkatkan sumber daya alam dan manusia yang ada
- e. Meningkatkan peran aktif BPK, LPMK, RT/RW, dan tokoh masyarakat dalam pembangunan Kampung
- f. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam berswadaya dan bergotong royong membangun Kampung
- g. Menciptakan Sistem Pemerintahan yang Baik dan Demokratis.
- h. Peningkatan Pelayanan kepada masyarakat
- i. Peningkatan dan pengembangan usaha kecil dan menengah serta kelompok tani
- j. Peningkatan dan pengembangan Simpan Pinjam dan usaha sector riil
- k. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak
- l. Menjaga dan memelihara ketentraman, ketertiban, dan kerukunan warga baik dalam Kampung dan antar Kampung

- m. Mewujudkan keluarga sehat sejahtera melalui peran aktif ibu-ibu PKK, Posyandu, dan organisasi lainnya.

Tujuan pembangunan Desa Karya Makmur Tahun 2018 - 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan bermasyarakat dan beragama.
- b. Terbangunnya perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing.
- c. Meningkatnya pembangunan prasarana dan sarana Kampung .
- d. Termanfaatkannya dan terkelolanya sumber daya alam berbasis kelestarian lingkungan hidup.
- e. Terciptanya sistem pemerintahan yang baik dan demokratis.
- f. Terciptanya desa membangun berdasarkan Partisipatif, Demokrasi, Transparansi dan Akuntabel.
- g. Terciptanya masyarakat yang aman dan tenteram.

### **3. Keadaan Geografis Desa Karya Makmur**

Secara administrasi Pemerintah Kampung Karya Makmur berdiri pada tahun 1984 dan masih merupakan wilayah Tulang Bawang Kabupaten Lampung Utara. Pada tahun 1991 Kampung Karya Makmur Masuk dalam Kecamatan Gung Aji Lama. Dengan jumlah KK 593 KK, jumlah Jiwa 1779 jiwa, dan luas wilayah 1.875 ha. Dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Pasar Batang



- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Sumber Sari
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Gedung Rejo Sakti
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Batang Hari

Kampung Karya Makmur memiliki luas wilayah  $\pm$  948 ha dengan lahan produktif 385 ha dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Tata Guna Tanah Desa Karya Makmur**

| No                | Tata Guna Tanah        | Luas             |
|-------------------|------------------------|------------------|
| 1.                | Luas pemukiman         | 385 Ha           |
| 2.                | Luas persawahan        | 0                |
| 3.                | Luas Perkebunan        | 385 Ha           |
| 4.                | Luas kuburan           | 1.75 Ha          |
| 5.                | Pekarangan             | 168 Ha           |
| 5.                | Prasarana Umum Lainnya | 9 Ha             |
| <b>Total Luas</b> |                        | <b>948,75 Ha</b> |

Dokumentasi: Desa Karya Makmur

#### 4. Keadaan Penduduk Desa Karya Makmur

Jumlah penduduk Desa Karya Makmur sebanyak 2.025 Jiwa, 571 Kepala Keluarga dengan penduduk usia produktif 1.032 Jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 201 Jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah Sektor pertanian, oleh sebab itu hasil produksi ekonomis Kampung yang menonjol adalah hasil pertanian seperti Padi, Karet, Singkong dan sebagian Sawit.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Desa Karya Makmur**

| No | Penduduk               | Jumlah |
|----|------------------------|--------|
| 1. | Jumlah Laki-Laki       | 1.044  |
| 2. | Jumlah Perempuan       | 981    |
|    | Jumlah Total           | 2.025  |
| 4. | Jumlah Kepala Keluarga | 571    |
| 5. | Jumlah RT              | 17     |
| 6. | Jumlah Dusun           | 7      |
| 7. | Kepadatan Penduduk     | per km |

Dokumentasi: Desa Karya Makmur

**Tabel 4.4**  
**Mata Pencaharian Penduduk Desa Karya Makmur**

| No  | Jenis Pekerjaan              | Laki-laki | Perempuan |
|-----|------------------------------|-----------|-----------|
| 1.  | Petani                       | 661       | 402       |
| 2.  | Buruh Tani                   | 203       | 46        |
| 3.  | Pegawai Negeri Sipil         | 14        | 8         |
| 4.  | Pedagang keliling            | 1         |           |
| 5.  | Peternakan                   |           |           |
| 6.  | Nelayan                      |           |           |
| 7.  | Dokter swasta                |           |           |
| 8.  | Bidan swasta                 |           | 3         |
| 9.  | Perawat swasta               | 2         |           |
| 10. | TNI                          |           |           |
| 11. | POLRI                        | 1         |           |
| 12. | Pensiunan PNS/TNI/POLRI      | 1         |           |
| 13. | Pengusaha kecil dan menengah |           |           |
| 13. | Pengusaha besar              |           |           |
| 27. | Karyawan Perusahaan swasta   |           |           |
| 29. | Belum Bekerja                | 225       | 106       |

| No  | Jenis Pekerjaan        | Laki-laki    | Perempuan  |
|-----|------------------------|--------------|------------|
| 30. | Tidak Bekerja          | 108          | 95         |
|     | <b>Jumlah Penduduk</b> | <b>1.044</b> | <b>981</b> |

Dokumentasi: Desa Karya Makmur

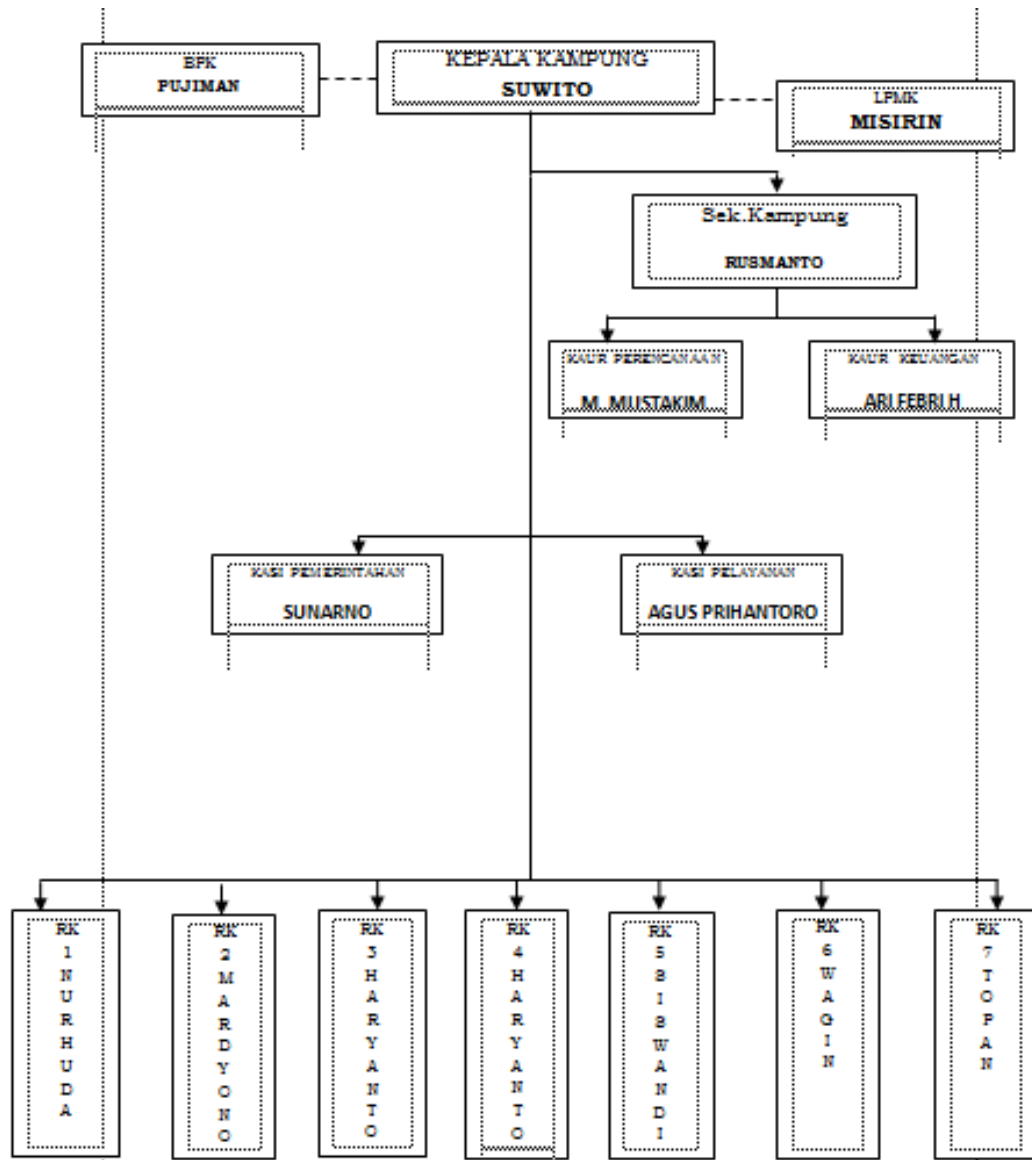
**Tabel 4.5**

**Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Karya Makmur**

| No  | Tingkat Pendidikan                       | Laki-laki | Perempuan |
|-----|--|-----------|-----------|
| 1.  | Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK       | 107       | 107       |
| 2.  | Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play group | 12        | 12        |
| 4.  | Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah      | 98        | 98        |
| 5.  | 18-56 tahun tidak pernah sekolah         | 38        | 38        |
| 6.  | Tamat SD/ sederajat                      | 205       | 205       |
| 7.  | Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP | 85        | 85        |
| 8.  | Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA | 341       | 232       |
| 9.  | Tamat SMP/ sederajat                     | 86        | 86        |
| 10. | Tamat SMA/ sederajat                     | 62        | 34        |
| 11. | Tamat D-1/ sederajat                     | 5         | 5         |
| 12. | Tamat D-2/ sederajat                     | 8         | 8         |
| 13. | Tamat D-3/ sederajat                     | 8         | 8         |
| 14. | Tamat S-1/ sederajat                     | 22        | 22        |
| 15. | Tamat S-2/ sederajat                     | 4         | 4         |
|     | Jumlah                                   | 1081      | 944       |
|     | Jumlah Total                             |           |           |

Dokumentasi: Desa Karya Makmur

## 5. Struktur Organisasi Desa Karya Makmur



## **B. Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Moral Remaja Di Desa Karya Makmur Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang**

Peran orangtua dalam mengembangkan moral anak merupakan salah satu hal utama. Moral adalah hal yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan yang baik sebagai kewajiban atau norma. Moral dapat diartikan sebagai sarana untuk mengukur benar tidaknya tindakan manusia. Peran orangtua kepada anak tidak dapat tergantikan. Pendidikan pertama dan utama adalah orangtua karena pendidikan bagi seorang anak merupakan modal yang harus dimiliki bagi setiap individu layaknya seorang guru, orangtua berperan sebagai motivator dan pendidik dalam kehidupan sehari-hari.

Orang tua merupakan tempat pertama sekali terbentuknya moral anak. Kasih sayang yang diberikan orang tua terhadap anak, membangun sistem interaksi yang bermoral antara anak dengan orang lain. Hubungan dengan orang tua yang hangat, ramah, gembira dan menunjukkan sikap kasih sayang merupakan pupuk bagi perkembangan moral anak. Tolong menolong antar satu orang dengan yang lain pasti adalah suatu hal yang wajib dilakukan, karena sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Bagaimana anda mendampingi dan memberikan perhatian kepada anak remaja di rumah?

Ibu Lusiyanti mengatakan bahwa “orang tua tidak secara penuh mendampingi dan memberikan perhatian kepada anak remaja di rumah karena remaja lebih sering keluar rumah, perhatian yang diberikan hanya sekedar

mengingatkan untuk makan, belajar dan tidak asyik dengan teman-temannya, harus ada waktu untuk keluarga”. (W/OT.1.F1.1/1/12/22)

Ibu Shinta Lestari juga mengatakan bahwa “untuk mendampingi remaja secara penuh tidak bisa dilakukan karena anak menginjak remaja jadi mempunyai dunia berbeda saat anak-anak. Bentuk perhatian kepada anak remaja di rumah dengan selalu mengingatkan sikap dan tanggung jawab sebagai seorang remaja yang baik, membawa nama baik keluarga dan mengingatkan kewajibannya sebagai pelajar”. (W/OT.2.F1.1/2/12/22)

Ibu Yuniarti juga mengatakan bahwa “kegiatan pendampingan kepada remaja sudah maksimal diberikan tetapi masa remaja berbeda dengan masa anak-anak. Bentuk perhatian kepada anak remaja di rumah dengan selalu mengingatkan sikap dan tanggung jawab sebagai seorang remaja yang baik, membawa nama baik keluarga dan mengingatkan kewajibannya sebagai pelajar”. (W/OT.2.F3.1/3/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara diketahui orangtua di Desa Karya Makmur mendampingi dan memberikan perhatian kepada anak remaja di rumah dengan cara selalu mengingatkan sikap dan tanggung jawab sebagai seorang remaja yang baik, membawa nama baik keluarga dan mengingatkan kewajibannya sebagai pelajar.

Bagaimana proses komunikasi antara anda dan anak remaja anda?

Ibu Lusiyanti mengatakan bahwa “karena anak remajanya adalah laki-laki maka proses komunikasi antara orangtua dan anak remaja kurang terjalin,

anak remajanya cenderung pendiam. Hanya berbicara saat ditanya dan jarang terjadi obrolan”. (W/OT.1.F1.2/1/12/22)

Ibu Shinta Lestari mengatakan bahwa “proses komunikasi antara orang tua dan anak remajanya terjalin dengan baik karena putrinya yang sekarang menginjak usia remaja senang bercerita tentang aktivitasnya saat di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga orangtua dapat mengontrol dan mengawasi sikap anak remajanya. Saat berbicara tersebut saya selaku orangtua memberikan nasihat apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan”. (W/OT.2.F1.2/2/12/22)

Ibu Yuniarti mengatakan bahwa “proses komunikasi antara orang tua dan anak remajanya terjalin dengan baik walaupun tidak sesering saat anaknya masih kanak-kanak. Tetapi sebisa mungkin orangtua bisa menjadi teman bagi anak, sehingga orangtua dapat mengontrol dan mengawasi sikap anak remajanya. Saat berbicara tersebut saya selaku orangtua memberikan nasihat apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan”. (W/OT.3.F1.2/3/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara diketahui proses komunikasi antara orang tua dan anak remajanya terjalin dengan baik. Tetapi sebisa mungkin orangtua bisa menjadi teman bagi anak, sehingga orangtua dapat mengontrol dan mengawasi sikap anak remajanya. Saat berbicara tersebut saya selaku orangtua memberikan nasihat apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan

Apakah anda memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada anak anda?

Ibu Lusiyanti mengatakan bahwa “orangtua tidak memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada anak remaja, karena sebagai anak remaja

laki-laki jika diberikan kepercayaan sepenuhnya menurut saya bisa berbahaya. Jadi harus ada aturan-aturan untuk ditaati oleh anak saya, misalnya pulang tidak lebih dari jam 10 malam”. (W/OT.1.F1.3/1/12/22)

Ibu Shinta Lestari mengatakan bahwa “orangtua tidak memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada anak remaja, apalagi anak saya perempuan jadi harus ada batasan-batasan bagi anak perempuan. Jika diberikan kepercayaan sepenuhnya menurut saya bisa berbahaya”. (W/OT.2.F1.3/2/12/22)

Ibu Yuniarti mengatakan bahwa “kepercayaan yang diberikan kepada remaja yang beranjak dewasa diberikan tetapi tidak sepenuhnya karena perlu adanya pengawasan mulai dari cara bergaul dengan siapa bergaul, karena itu nanti beroengaruh ke sikap remaja”. (W/OT.3.F1.2/3/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa kepercayaan yang diberikan orangtua kepada remaja yang beranjak dewasa diberikan tidak sepenuhnya karena perlu adanya pengawasan mulai dari cara bergaul dengan siapa bergaul, karena itu nanti beroengaruh ke sikap remaja.

Bagaimana melakukan pengawasan anak remaja anda?

Ibu Lusiyanti mengatakan bahwa “selaku orangtua melakukan pengawasan kepada anak remaja dengan cara mengetahui dengan siapa saja anak kita bergaul, terutama pengawasan di lingkungan keluarga dengan memeriksa aplikasi dalam handphone anak kita”. (W/OT.1.F1.4/1/12/22)



Ibu Shinta Lestari mengatakan bahwa “selaku orangtua melakukan pengawasan kepada anak remaja dengan cara membatasi pergaulan anak, mengawasi dengan siapa anak kita main”. (W/OT.2.F1.4/2/12/22)

Ibu Yuniarti mengatakan bahwa “selaku orangtua melakukan pengawasan kepada anak remaja dengan cara mengetahui dengan siapa saja anak kita bergaul, terutama pengawasan di lingkungan keluarga dengan memeriksa aplikasi dalam handphone anak kita”. (W/OT.1.F3.4/3/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa orangtua melakukan pengawasan kepada anak remaja dengan cara mengetahui dengan siapa saja anak kita bergaul, terutama pengawasan di lingkungan keluarga.

Bagaimana memberikan motivasi kepada anak remaja anda untuk memiliki moral yang baik?

Ibu Lusiyanti mengatakan bahwa “orangtua memberikan motivasi kepada anak remaja anda untuk memiliki moral yang baik dengan menjelaskan bahwa moral itu sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari kita, dengan menjaga moral kita dengan baik maka orang lain pasti akan menghargai kita”. (W/OT.1.F1.5/1/12/22)

Ibu Shinta Lestari mengatakan bahwa “orangtua memberikan motivasi kepada anak remaja dengan menerangkan bahwa moral yang baik maka akan berdampak baik pula bagi kita”. (W/OT.2.F1.5/2/12/22)

Ibu Yuniarti mengatakan bahwa “orangtua memberikan motivasi kepada anak remaja dengan memberikan semangat kepada remaja untuk terus melakukan hal baik dalam kehidupan”. (W/OT.3.F1.5/3/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa orangtua memberikan motivasi kepada anak remaja dengan menerangkan bahwa moral yang baik maka akan berdampak baik pula bagi kita.

Bagaimana anda menanamkan rasa tolong menolong kepada anak remaja anda?

Ibu Lusiyanti mengatakan: “Di dalam keluarga mengutamakan sikap saling tolong menolong dan berbagi, sikap tolong menolong diterapkan contohnya mewajibkan anak untuk bertanggung jawab pada kamarnya dengan menjaga kebersihan, membantu ayahnya menggembala kambing dan membagi makanan dengan adiknya”. (W/OT.1.F1.6/1/12/22)

Ibu Shinta Lestari mengatakan: “Sebagai orangtua, di dalam keluarga mengutamakan sikap saling tolong menolong dan berbagi, sikap tolong menolong diterapkan contohnya kakak membantu adik membersihkan tempat tidurnya, para remaja membantu ibu mencuci piring selepas makan bersama, dan kakak membantu menjaga adik ketika orang tua sedang sibuk”. (W/OT.2.F1.6/2/12/22)

Ibu Yunarti mengatakan: “Sebagai orangtua, di dalam keluarga mengutamakan sikap saling tolong menolong dan berbagi, sikap tolong menolong di dalam keluarga sangat diutamakan, mengajarkan anak kita untuk berbagi kepada sesama”. (W/OT.3.F1.6/3/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara diketahui Sebagai orangtua, di dalam keluarga mengutamakan sikap saling tolong menolong dan berbagi, sikap

tolong menolong di dalam keluarga sangat diutamakan, mengajarkan anak kita untuk berbagi kepada sesama.

Bagaimana memberikan contoh kepada anak remaja anda?

Ibu Lusiyanti juga mengatakan: “Saya selalu memberikan contoh teladan untuk anak saya seperti jika ada tugas sebaiknya dikerjakan, setiap pulang sekolah minimal membuka buku untuk diulas kembali.” (W/OT.1.F1.7/1/12/22)

Ibu Shinta Lestari mengatakan: “Setiap pagi kalau berangkat sekolah mereka harus berpamitan dengan orangtuanya, mencium tangan, berdoa sebelum makan dan berpakaian sopan. Sehingga akan menjadi kebiasaan untuk kedepannya.” (W/OT.2.F1.7/2/12/22)

Ibu Yunarti mengatakan: “Sebagai orangtua memberi contoh dengan cara melaksanakan shalat tepat waktu, menghormati orang lain, mendengarkan pendapat anak.”. (W/OT.3.F1.7/3/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa mengembangkan moral remaja dilakukan dengan memberikan contoh kepada remaja hal-hal yang baik seperti melaksanakan shalat tepat waktu, menghormati orang lain, mendengarkan pendapat remaja.

Bagaimana menerapkan disiplin kepada anak remaja anda?

Ibu Lusiyanti mengatakan: “Saya menerapkan disiplin kepada anak remaja dengan cara menetapkan batasan dan konsekuensi dari setiap perbuatan yang dilakukan oleh anak dengan bertindak tegas jika anak melakukan kesalahan.” (W/OT.1.F1.2/1/12/22)

Ibu Shinta Lestari mengatakan: dengan meminta mereka untuk menggunakan perasaan dan tanggung jawab dalam menjalankan setiap keputusan dan pilihan. Arahkan mereka untuk selalu mengambil keputusan yang tidak melanggar moral.” (W/OT.2.F1.8/2/12/22)

Ibu Yunarti mengatakan: cara yang dilakukan untuk menerapkan disiplin kepada anak remaja anda adalah dengan mengerjakan sesuatu tepat waktu, misalnya melaksanakan shalat lima waktu, mengerjakan PR dan membantu pekerjaan orangtua dan tidak menunda-nunda segala pekerjaan. (W/OT.3.F1.8/3/12/22)

Berdasarkan wawancara di atas, peran orang tua dalam mengembangkan moral remaja dilakukan dengan menerapkan disiplin bagi remaja terutama pada lingkungan keluarga dan meminta mereka untuk menggunakan perasaan dan tanggung jawab dalam menjalankan setiap keputusan dan pilihan. Mengarahkan remaja untuk selalu mengambil keputusan yang tidak melanggar moral.

Masyarakat Desa Karya Makmur dalam memperkuat tingkah laku suka menolong, membagi milik sendiri dengan temannya dapat dikatakan cukup baik, adapun sikap tolong menolong berbagi yang dicontohkan orangtua ialah memberikan contoh yang baik untuk anaknya.

Berdasarkan dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa orangtua merupakan cerminan untuk anak-anaknya. Apa yang dilakukan orangtua anak bisa jadi meniru seperti kebiasaan-kebiasan yang dimulai sejak

dini. Kebiasaan-kebiasan itulah yang perlu dipelajari. Dalam proses belajar orangtua memberikan contoh seperti apa yang harus diajarkannya.

Selain itu didukung oleh jawaban pertanyaan yang diberikan oleh remaja di desa Karya Makmur berikut ini:

Apakah orang tua memberikan pendampingan kepada anda?

Dea Amelia mengatakan: orang tua tidak memberikan pendampingan secara penuh, jika di rumah pendampingan yang dilakukan saat malam hari dimana orangtua tengah bersantai dengan keluarga, saat menonton tiv bersama maka orangtua biasanya bertanya kegiatan saya saat di sekolah. (W/AR.1.F2.1/5/12/22)

Nessa Rahmawati juga mengatakan: orang tua tidak memberikan pendampingan secara penuh, hanya pendampingan di lingkungan keluarga dan masyarakat. (W/AR.2.F2.1/6/12/22)

Ibnu Sahara mengatakan: orang tua tidak memberikan pendampingan, karena orang tua sibuk bekerja. (W/AR.3.F2.1/7/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga sumber di atas, diketahui bahwa pendampingan yang dilakukan orangtua tidak sepenuhnya karena kesibukan orang tua dalam bekerja, tetapi orang tua tetap memberikan pendampingan terutama saat-saat bersama keluarga.

Bagaimana proses komunikasi antara anda dan orang tua?

Dea Amelia mengatakan: proses komunikasi antara saya dan orang tua baik, karena biasanya saya menceritakan masalah-masalah saya terutama dengan ibu apalagi masalah dengan teman, masalah sekolah lebih enak jika

diceritakan kepada ibu, nanti orangtua biasanya memberikan nasehat kepada saya. (W/AR.1.F2.2/5/12/22)

Nessa Rahmawati juga mengatakan: proses komunikasi dengan orangtua berjalan dengan baik karena orangtua juga sering mengajak berbicara anak-anaknya, baik itu masalah di sekolah maupun dengan teman. (W/AR.2.F2.2/6/12/22)

Ibnu Sahara mengatakan: proses komunikasi antara saya dan orangtua tidak berjalan dengan baik, karena kesibukan orangtua saya. (W/AR.3.F2.2/7/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga sumber di atas, diketahui bahwa proses komunikasi yang dilakukan antara orangtua dan remaja di desa Karya Makmur berjalan dengan baik.

Bagaimana orangtua memberikan dukungan dan masukan kepada anda?

Dea Amelia mengatakan: orangtua memberikan dukungan dan masukan kepada anda apalagi jika menyangkut hal-hal positif misalnya kegiatan risma di masjid, orangtua sangat mendukung dan memberikan masukan kepada saya terkait hal yang baik dan tidak baik menyangkut sikap seorang muslim. (W/AR.1.F2.3/5/12/22)

Nessa Rahmawati juga mengatakan: orangtua sering memberikan dukungan dan masukan kepada saya, apalagi untuk sesuatu yang bersifat membangun misalnya dalam hal belajar. (W/AR.2.F2.3/6/12/22)

Ibnu Sahara mengatakan: orangtua kurang memberikan dukungan dan masukan kepada saya memang sekali-kali orangtua memberikan masukan jika tahu saya berbuat nakal. (W/AR.3.F2.3/7/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga sumber di atas, diketahui bahwa orangtua memberikan dukungan dan masukan kepada anda apalagi jika menyangkut hal-hal positif misalnya kegiatan risma di masjid, orang tua sangat mendukung dan memberikan masukan kepada saya terkait hal yang baik dan tidak baik menyangkut sikap seorang muslim.

Bagaimana pengawasan yang dilakukan orangtua kepada anda?

Dea Amelia mengatakan: pengawasan sepenuhnya dilakukan orangtua apalagi saya sebagai anak perempuan harus bisa menjaga diri walaupun orangtua tidak selalu mendampingi. (W/AR.1.F2.4/5/12/22)

Nessa Rahmawati juga mengatakan: pengawasan yang dilakukan orangtua kepada saya, dengan membatasi teman bergaul (W/AR.2.F2.4/6/12/22)

Ibnu Sahara mengatakan: pengawasan tidak sepenuhnya dilakukan orangtua apalagi saya anak laki-laki tidak ingin terkekang. (W/AR.3.F2.4/7/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga sumber di atas, diketahui bahwa pengawasan yang dilakukan orangtua kepada remaja, dengan membatasi teman bergaul.

Bagaimana orangtua memberikan motivasi untuk memiliki moral yang baik?

Dea Amelia mengatakan: orangtua memberikan motivasi untuk memiliki moral yang baik dengan memberikan penjelasan bagaimana sikap yang harus dimiliki jika ingin memiliki moral yang baik serta manfaat yang didapat. (W/AR.1.F2.5/5/12/22)

Nessa Rahmawati juga mengatakan: orangtua memberikan motivasi untuk memiliki moral yang baik dengan memberi tahu manfaat yang didapat jika memiliki moral yang baik. (W/AR.2.F2.4/6/12/22)

Ibnu Sahara mengatakan: orangtua memberikan motivasi untuk memiliki moral yang baik dengan memberikan penjelasan bagaimana sikap yang harus dimiliki jika ingin memiliki moral yang baik serta manfaat yang didapat. (W/AR.3.F2.5/7/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga sumber di atas, diketahui bahwa orangtua memberikan motivasi untuk memiliki moral yang baik dengan memberi tahu manfaat yang didapat jika memiliki moral yang baik..

Bagaimana orangtua menanamkan rasa tolong menolong kepada anda?

Dea Amelia mengatakan: tentu saja orangtua menanamkan rasa tolong menolong kepada saya, dengan menerapkan dalam lingkungan keluarga misalnya dengan membantu orangtua mencuci piring, menyapu dan lain-lain. (W/AR.1.F2.6/5/12/22)

Nessa Rahmawati mengatakan: orangtua menanamkan rasa tolong menolong kepada saya dengan menerapkan dalam lingkungan keluarga



misalnya dengan membantu orangtua mencuci piring, menyapu dan lain-lain..  
(W/AR.2.F2.5/6/12/22)

Ibnu Sahara mengatakan: tentu saja orangtua menanamkan rasa tolong menolong kepada saya, dengan menerapkan dalam lingkungan keluarga serta mengajarkan untuk saling berbagi apalagi kepada adik.  
(W/AR.3.F2.6/7/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga sumber di atas, diketahui bahwa orangtua menanamkan rasa tolong menolong kepada saya, dengan menerapkan dalam lingkungan keluarga misalnya dengan membantu orangtua mencuci piring, menyapu dan lain-lain.

Bagaimana orangtua memberikan contoh kepada anda?

Dea Amelia mengatakan orangtua memberikan contoh kepada saya, dengan saling menghormati dengan sesama anggota keluarga, saling menyayangi dan menghormati orang lain. (W/AR.1.F2.7/5/12/22)

Nessa Rahmawati mengatakan: orangtua memberikan contoh kepada saya contohnya dengan shalat tepat waktu, mencotohkan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga telah memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak. (W/AR.2.F2.7/6/12/22)

Ibnu Sahara mengatakan orangtua memberikan contoh kepada saya, dengan saling menghormati dengan sesama anggota keluarga, saling menyayangi dan menghormati orang lain. (W/AR.3.F2.7/7/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga sumber di atas, diketahui bahwa orangtua memberikan contoh kepada remaja contohnya dengan shalat tepat waktu, mencontohkan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga telah memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh remaja.

Bagaimana orangtua menerapkan disiplin kepada anda?

Dea Amelia mengatakan orangtua sangat disiplin, subuh diharuskan bangun untuk shalat subuh setelah itu membantu pekerjaan rumah, tidak boleh terlambat mengerjakan shalat lima waktu. (W/AR.1.F2.7/5/12/22)

Nessa Rahmawati orangtua menerapkan disiplin kepada saya, dengan menerapkan segala sesuatu harus tepat waktu. (W/AR.1.F2.8/6/12/22)

Ibnu Sahara mengatakan orangtua menerapkan disiplin kepada remaja dengan menetapkan hukuman jika tidak disiplin. Misal sepulang sekolah mengganti baju, maka yang harus dilakukan adalah meletakkan dimana baju kotor itu, konsekuensi jika saya tidak disiplin maka saya tidak akan mempunyai baju seragam yang bersih untuk keesokan harinya. (W/AR.3.F2.7/7/12/22)

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga sumber di atas, diketahui bahwa orangtua dengan menetapkan hukuman jika tidak disiplin. Misal sepulang sekolah mengganti baju, maka yang harus dilakukan adalah meletakkan dimana baju kotor itu, konsekuensi jika saya tidak disiplin maka

saya tidak akan mempunyai baju seragam yang bersih untuk keesokan harinya.

### **C. Analisa**

Peranan yang dapat dilakukan orangtua dalam mengembangkan moral remaja sebagai panutan atau contoh langsung yang dilakukan orangtua sehingga secara tak sadar anak akan mengikuti apa yang dilakukan orangtua seperti membiasakan disiplin, tepat waktu ketika belajar. Hal lain yang dilakukan orangtua yaitu dengan memberikan motivasi kepada anak salah satunya memberikan hadiah dan pujian yang menandakan bahwa orangtua puas dengan hasil belajar anak, membuat anak akan lebih semangat dalam belajar. orangtua sebagai cerimanan untuk anak yakni dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama untuk bekal anak., sebagai contoh membiasakan untuk berpamitan ketika berangkat sekolah dengan mencium tangan kedua orangtua, berkata sopan santun, mengajarkan anak untuk belajar tepat waktu, disiplin.

Orangtua sebagai fasilitas anak dikatakan sudah cukup baik karna orangtua sudah memberikan perannya sebagai fasilitator anak, akan tetapi peran yang diberikan hanya sebatas pemenuhan kebutuhan anak terutama untuk menunjang belajar. Namun beda orangtua beda pula didikan yang diberikan orangtua terhadap anak. Tidak semua orangtua memberikan fasilitas kepada anak, bukan tidak mau memenuhi kebutuhannya tetapi karna perekonomian yang menjadi hambatan para orangtua dalam pemenuhan kebutuhan sekolah anak.

Dalam hal ini faktor pendukung peranan orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak adalah dengan memberikan dukungan yang positif kepada anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif dalam pendidikan sekolah maupun agama. Dengan dukungan yang baik dari orangtua maka akan menimbulkan semangat dan motivasi dan percaya diri. Orangtua juga dapat memberi bantuan terhadap kesulitan belajar anak sehingga akan tercipta pendidikan yang baik disekolah maupun dirumah serta memberi dukungan untuk mengembangkan bakat anak maka anak sudah terlihat arah penentuan bakatnya. Komunikasi yang baik antara anak dan orangtua juga akan mempermudah orangtua untuk mengarahkan dan untuk mengetahui keinginan anak dalam memilih bakat tersebut.

Dalam hal ini faktor penghambat peranan orangtua adalah kesibukan orangtua dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga kurangnya perhatian, kepedulian orangtua dalam mengikuti kegiatan anak ketika dirumah seperti mendampingi dalam belajar dan sepenuhnya pendidikan sekolah maupun agama diserahkan oleh guru. Faktor lain yaitu bergaulnya anak dengan teman sebaya yang pengetahuan agama kurang baik sudah menjadi suatu yang lumrah jika pergaulan yang kurang baik akan cepat memberi dampak kurang baik juga terhadap diri anak serta pengaruh perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga dampak-dampak kurang baik yang menjadikan anak lalai dalam tugas-tugasnya.

Kedisiplinan yang diberikan oleh orang tua terhadap remaja merupakan salah satu faktor yang menunjang penerapan tingkah anak dalam

menerapkan tingkah laku moral. Adapun teknik disiplin yang digunakan oleh orang tua yakni dengan cara membangkitkan perasaan sayang (*afeksi*) terhadap orang yang menegakkan disiplin. Anak tidak mau melakukan suatu tindakan yang salah, karena ia menyayangi orang tua dan gurunya.

Belajar berperilaku dengan cara yang disetujui masyarakat merupakan proses yang panjang dan lama yang terus berlanjut hingga masa remaja. Ini merupakan proses yang penting di masa kanak-kanak. Sebelum anak masuk sekolah, mereka diharapkan mampu membedakan yang benar dan salah dalam situasi sederhana dan meletakkan dasar bagi perkembangan hati nurani. Sebelum masa kanak-kanak berakhir, anak-anak diharapkan mengembangkan skala nilai dan hati nurani untuk membimbing mereka bila harus mengambil keputusan moral. Dengan demikian, maka penting sekali peranan orang tua dalam perkembangan moral anak, karena orang tua merupakan pendidik pertama yang diterima anak ketika mereka terlahir ke dunia.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Peran orangtua dalam mengembangkan moral remaja di desa Karya Makmur kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang dilakukan dengan memperkuat tingkah laku suka menolong, membagi milik sendiri dengan temannya, menerapkan disiplin dalam keluarga dan memberikan contoh kepada remaja terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Faktor pendukung orangtua dalam mengembangkan moral remaja dalam hal ini adalah memberikan fasilitas pendidikan yang cukup seperti buku tunjangan, orangtua mensupport bakat anak, kondisi lingkungan yang kondusif, dan adanya teman sebaya. Faktor penghambat orangtua dalam mengembangkan moral remaja adalah kesibukan orangtua dengan pekerjaannya sehingga orangtua. Kurangnya pengawasan kegiatan anak diluar rumah sehingganya anak kurang mendapat bimbingan dan perhatian dari orangtua.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada orangtua untuk lebih berperan dalam menjalankan tugasnya sebagai orangtua untuk dalam mengembangkan moral remaja secara maksimal terutama dalam mengembangkan moral remaja agar tujuan moral remaja tercapai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Atabik, Ahmad. dan Ahma Burhanudin, “Konsep Nasih Ulwan Tentang Pendidikan Anak”, *Elementary*, Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2015
- Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Bahrudin dan Mulyono, *Psikologi Agama Dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press, 2008
- Bunda Rezky, *Be A Smart Parent*, Jogjakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2010
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003
- Daradjat, Zakiah. dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2003
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hairuddin, “Pendidikan Itu berawal Dari Rumah”, *Jurnal Irfani*, Volume. 10 Nomor 1, Juni 2014
- Lickona, Thomas. *Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, “terj” Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012
- Mardalis. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Mardiyah, “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak”, dalam *Jurnal Kependidikan*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. III No. 2 November 2015

- Marsen C., Neviyarni S, Irda Murni, “Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan moral peserta didik sekolah dasar di era revolusi industri 4.0”, *JPGI*, Vol. 6, No. 1, 2021
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2016
- Muliana, Siti. Fakhriah, Rosmiati, “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini Di Kabupaten Bener Meriah”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Volume 2 Nomor 2 Agustus 2017
- Narbuko, Cholid. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Nasution, Harun. *Falsafah Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2003
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Novrinda, Nina Kurniah, Yulidesni, “Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan”, *Jurnal Potensia*, Vol. 2 No. 1. 2017
- Praja, Juhaya.S. *Aliran-Aliran Filsafat Dan Etika (Moral)*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Rulis, Efrianus. “Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak”, *Jurnal Edukasi Nonformal*, E-ISSN: 2715-2634
- Salam, Burhanuddin. *Etika Individual*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Salim, Moh. Haltami. *Pendidikan Agama dalam Keluarga Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013
- Santrock, Jhon W. *Adolescence Perkembangan Remaja* Jakarta: Erlangga, 2002
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Syafaat, Aat. et.al, *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja Juvenile Delinquency*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008



Wahib, Abdul. "Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak",  
*Jurnal Paradigma*, Volume 2, Nomor 1, November 2015

Wahy, Hasbi. "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama", *Jurnal  
Utama Didaktia*, Vol. XII No. 2 Februari 2012

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2142/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA KARYA MAKMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MEI SETIA PUTRI**  
NPM : 1801011086  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL  
REMAJA DI DESA KARYA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI  
KABUPATEN TULANG BAWANG

untuk melakukan *pra-survey* di DESA KARYA MAKMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Juni 2021  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Umar, M.Pd.I  
NIP 19750605 200710 1 005



**PEMERINTAHAN KABUPATEN TULANG BAWANG  
DESA KARYA MAKMUR  
KECAMATAN PENAWAR AJI KABUPATEN TULANG BAWANG**

---

Nomor : -470/123/1865232006/IV/2022

Lampiran : -

Perihal : **Balasan Izin Prasurvey**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Metro

Di

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Memperhatikan Surat :

Dari : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Metro

Nomor : B-2515/In.28.1/J/TL.00/06/2021

Tanggal : 16 juni 2021

Perihal : Izin Prasurvey

Setelah mempelajari surat permohonan yang di ajukan, maka kami Kepala Desa Karya Makmur, memberikan izin untuk melaksanakan prasurvey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi : "Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Remaja Di Desa Karya Makmur Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang", Kepada :

Nama : Mei setia putri

NPM : 1801011085

Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan surat izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Karya makmur, 16 Juni 2021



Kepala Desa Karya makmur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5991/In.28/D.1/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA KARYA MAKMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5990/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 27 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **MEI SETIA PUTRI**  
NPM : 1801011086  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA KARYA MAKMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN MORAL REMAJA DI DESA KARYA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI KABUPATEN TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Desember 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG  
KECAMATAN PENAWAR AJI  
KAMPUNG KARYA MAKMUR**

Alamat. Jl Poros Kamp. Karya Makmur Kec. Penawar Aji Kab. Tulang Bawang Kode Pos 34595

Nomor : 140/343/1805232006/XII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Researh/Penelitian

Kepada Yth,  
Rektor IAIN Metro-Lampung  
Di -  
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : B-5990/ln.28/D.1/TL.01/12/2022, Dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Jurusan Agama Islam, Kami Memberikan Izin :

Nama : MEI SETIA PUTRI  
NPM : 1801011086  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk Melakukan Researh Di Kampung Karya Makmur Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang, Guna  
Menyelesaikan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Dengan Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN  
MORAL REMAJA DI KAMPUNG KARYA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI KABUPATEN TULANG  
BAWANG.

Demikian Surat Izin Researh/Penelitian Ini Kami Berikan , Semoga Bermanfaat Dan Dapat Dilaksanakan Dengan  
Sebaik-Baiknya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Karya Makmur, 09 Desember 2022  
Kepala Kampung Karya Makmur





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3005/In.28.1/J/TL.00/06/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Ali (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEI SETIA PUTRI**  
NPM : 1801011086  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PERAN ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN MORAL REMAJA DI DESA KARYA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI KABUPATEN TULANG BAWANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Juni 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-5990/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MEI SETIA PUTRI**  
NPM : 1801011086  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA KARYA MAKMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN MORAL REMAJA DI DESA KARYA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI KABUPATEN TULANG BAWANG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 25 November 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-147/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Mei Setia Putri  
NPM : 1801011086

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 Noyember 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1675/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mei Setia Putri  
NPM : 1801011086  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011086

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Desember 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

## **OUT LINE**

# **PERAN ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN MORAL REMAJA DI DESA KARYA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI KABUPATEN TULANG BAWANG**

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- D. Peran Orangtua
  5. Pengertian Peran Orangtua
  6. Macam-macam Peran Orangtua
  7. Tanggung Jawab Orangtua
  8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orangtua

- E. Moral Remaja
  - 1. Pengertian Moral Remaja
  - 2. Karakteristik Moral dan Sikap Remaja
  - 3. Klasifikasi Remaja
  - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Moral Remaja
- F. Peran Orangtua dalam Mengembangkan Moral Remaja

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

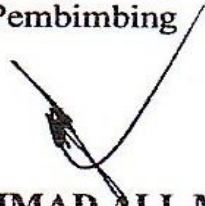
- D. Profil Desa Karya Makmur
  - 6. Sejarah Desa Karya Makmur
  - 7. Visi, Misi dan Tujuan Desa Karya Makmur
  - 8. Keadaan Geografis Desa Karya Makmur
  - 9. Keadaan Penduduk Desa Karya Makmur
  - 10. Struktur Organisasi Desa Karya Makmur
- E. Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Moral Remaja Di Desa Karya Makmur Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang
- F. Analisa

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,  
Pembimbing



**MUHAMMAD ALI, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, November 2022  
Mahasiswa Ybs,



**MEI SETIA PUTRI**  
NPM. 1801011086

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

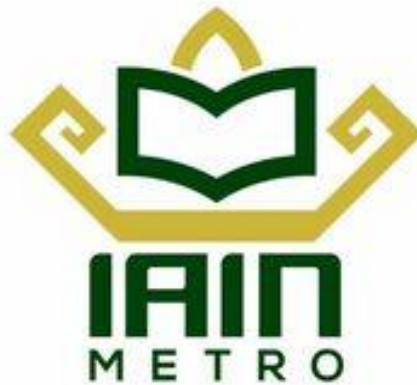
**PERAN ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN MORAL REMAJA  
DI DESA KARYA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI  
KABUPATEN TULANG BAWANG**

**TEKNIK PENGUMPUL DATA  
PEDOMAN WAWANCARA  
PEDOMAN DOKUMENTASI  
PEDOMAN OBSERVASI**

**Oleh:**

**MEI SETIA PUTRI**

NPM :1801011086



**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2022 M**

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

**(APD)**

### **A. PEDOMAN WAWANCARA**

#### **1. Pengantar**

- a. Wawancara ini ditujukan kepada kepala desa, orangtua dan remaja usia 12-15 tahun dengan maksud untuk mengetahui tentang peran orangtua dalam mengembangkan moral remaja di desa Karya Makmur kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

#### **2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara terstruktur.
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

#### **3. Identitas Informan**

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi wawancara :

a. Wawancara dengan Orangtua

| No. | Indikator  | Pertanyaan  |
|-----|--|---|
| 1.  | Mendampingi  | Bagaimana anda mendampingi dan memberikan perhatian kepada anak remaja di rumah?      |
| 2.  | Menjalin komunikasi  | Bagaimana proses komunikasi antara anda dan anak remaja anda?                         |
| 3.  | Memberikan kesempatan  | Apakah anda memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada anak anda?                       |
| 4.  | Mengawasi  | Bagaimana melakukan pengawasan anak remaja anda?                                      |
| 5.  | Mendorong atau memberikan motivasi   | Bagaimana memberikan motivasi kepada anak remaja anda untuk memiliki moral yang baik? |
| 6.  | Memperkuat tingkah laku suka menolong, membagi milik sendiri dengan temannya | Bagaimana anda menanamkan rasa tolong menolong kepada anak remaja anda?               |
| 7.  | Memberikan contoh  | Bagaimana memberikan contoh kepada anak remaja anda?                                  |
| 8.  | Menerapkan disiplin  | Bagaimana menerapkan disiplin kepada anak remaja anda?                                |

b. Wawancara dengan Remaja

| No. | Indikator           | Pertanyaan   |
|-----|---------------------|--|
| 1.  | Mendampingi         | Apakah orang tua memberikan pendampingan kepada anda?  |
| 2.  | Menjalin komunikasi | Bagaimana proses komunikasi antara anda dan orang tua? |
| 3.  | Memberikan          | Bagaimana orangtua memberikan dukungan                 |



|    |  |  |
|----|--|--|
|    | kesempatan   | dan masukan kepada anda?   |
| 4. | Mengawasi  | Bagaimana pengawasan yang dilakukan orangtua kepada anda?              |
| 5. | Mendorong atau memberikan motivasi   | Bagaimana orangtua memberikan motivasi untuk memiliki moral yang baik? |
| 6. | Memperkuat tingkah laku suka menolong, membagi milik sendiri dengan temannya | Bagaimana orangtua menanamkan rasa tolong menolong kepada anda?        |
| 7. | Memberikan contoh  | Bagaimana orangtua memberikan contoh kepada anda?                      |
| 8. | Menerapkan disiplin  | Bagaimana orangtua menerapkan disiplin kepada anda?                    |

## B. Observasi

### 1. Objek Observasi

- a. Peran orangtua di Desa Karya Makmur
- b. Pengembangan moral remaja Desa Karya Makmur

### 2. Pedoman Observasi

- a. Observasi peran orang tua

| No. | Pedoman Observasi                     | Hasil Observasi |
|-----|---------------------------------------|-----------------|
| 1.  | Proses komunikasi orangtua dan remaja |                 |
| 2.  | Pengawasan orangtua terhadap remaja   |                 |

- b. Observasi moral remaja

| No. | Pedoman Observasi                         | Hasil Observasi |
|-----|---|-----------------|
| 1.  | Moral remaja dalam kehidupan sehari-hari  |                 |
| 2.  | Motivasi remaja dalam mengembangkan moral |                 |

### C. Dokumentasi

#### Pedoman Dokumentasi

| No. | Dokumen yang dicari   | Hasil |           |
|-----|---|-------|-----------|
|     |   | Ada   | Tidak Ada |
| 1.  | Dokumentasi untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan penelitian                 |       |           |
| 2.  | Dokumentasi untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian |       |           |
| 3.  | Profil desa desa Karya Makmur   |       |           |
| 4.  | Keadaan penduduk desa Karya Makmur  |       |           |
| 5.  | Kegiatan Penelitian   |       |           |

Mengetahui,  
Pembimbing



**MUHAMMAD ALI, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, November 2022  
Mahasiswa Ybs,



**MEI SETIA PUTRI**  
NPM. 1801011086

## KODING

### A. Pedoman Wawancara Kepada Orangtua

1. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak/Ibu ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.1

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| OT.1 | Orangtua sebagai informan ke-1 |
| FI.1 | Fokus pertanyaan peneliti ke-1 |

2. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak/Ibu ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.2

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| OT.1 | Orangtua sebagai informan ke-1 |
| FI.2 | Fokus pertanyaan peneliti ke-2 |

3. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak/Ibu ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.3

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| OT.1 | Orangtua sebagai informan ke-1 |
| FI.3 | Fokus pertanyaan peneliti ke-3 |

4. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak/Ibu ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.4

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| OT.1 | Orangtua sebagai informan ke-1 |
| FI.4 | Fokus pertanyaan peneliti ke-3 |

5. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak/Ibu ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.5

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| OT.1 | Orangtua sebagai informan ke-1 |
| FI.5 | Fokus pertanyaan peneliti ke-3 |

6. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak/Ibu ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.6

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| OT.1 | Orangtua sebagai informan ke-1 |
| FI.6 | Fokus pertanyaan peneliti ke-3 |

7. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak/Ibu ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.7

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| OT.1 | Orangtua sebagai informan ke-1 |
| FI.7 | Fokus pertanyaan peneliti ke-3 |

8. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak/Ibu ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.8

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| OT.1 | Orangtua sebagai informan ke-1 |
| FI.8 | Fokus pertanyaan peneliti ke-3 |

## B. Pedoman Wawancara Kepada Remaja

1. Pada tanggal ..... saya telah menemui ananda ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AR.1F2.1

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| AR.1 | Anak sebagai informan ke-1     |
| F2.1 | Fokus pertanyaan peneliti ke-1 |

2. Pada tanggal ..... saya telah menemui ananda ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AR.1F2.2

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| AR.1 | Anak sebagai informan ke-1     |
| F2.2 | Fokus pertanyaan peneliti ke-2 |

3. Pada tanggal ..... saya telah menemui ananda ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AR.1F2.3

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| AR.1 | Anak sebagai informan ke-1     |
| F2.3 | Fokus pertanyaan peneliti ke-3 |

4. Pada tanggal ..... saya telah menemui ananda ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AR.1F2.4

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| AR.1 | Anak sebagai informan ke-1     |
| F2.4 | Fokus pertanyaan peneliti ke-4 |

5. Pada tanggal ..... saya telah menemui ananda ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AR.1F2.5

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| AR.1 | Anak sebagai informan ke-1     |
| F2.5 | Fokus pertanyaan peneliti ke-5 |

6. Pada tanggal ..... saya telah menemui ananda ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AR.1F2.6

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| AR.1 | Anak sebagai informan ke-1     |
| F2.6 | Fokus pertanyaan peneliti ke-6 |

7. Pada tanggal ..... saya telah menemui ananda ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AR.1F2.7

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| AR.1 | Anak sebagai informan ke-1     |
| F2.7 | Fokus pertanyaan peneliti ke-7 |

8. Pada tanggal ..... saya telah menemui ananda ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AR.1F2.8

Keterangan koding

|      |                                |
|------|--------------------------------|
| W    | Wawancara                      |
| AR.1 | Anak sebagai informan ke-1     |
| F2.8 | Fokus pertanyaan peneliti ke-8 |





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3005/In.28.1/J/TL.00/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Ali (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEI SETIA PUTRI**  
NPM : 1801011086  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN MORAL REMAJA DI  
DESA KARYA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI KABUPATEN  
TULANG BAWANG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Juni 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5991/In.28/D.1/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA KARYA MAKMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5990/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 27 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : MEI SETIA PUTRI  
NPM : 1801011086  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA KARYA MAKMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN MORAL REMAJA DI DESA KARYA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI KABUPATEN TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Desember 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Meisetia Putri  
NPM : 1801011086

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan  | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|------------------|------------|--|-----------------------|
|    | 21 November 2021 |            | <ul style="list-style-type: none"><li>- Peran orang tua selama ini seperti apa</li><li>- terjadi perkembangan moral remaja seperti apa</li><li>- jelaskan perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya.</li><li>- perkembangan moral remaja</li><li>* perkembangan moral</li><li>- pengertian :<ol style="list-style-type: none"><li>1. moral</li><li>2. remaja</li></ol></li></ul> |                       |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Meisetia Putri  
PM : 1801011086

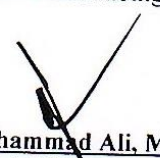
Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan   | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|------------------|------------|---|-----------------------|
|    |                  |            | <ul style="list-style-type: none"><li>- Sumber Sekunder tokoh Agama.</li><li>- wawancara mengenai peran orang tua terhadap moral Remaja. seperti perkembangan Remaja</li><li>- Observasi nomor 2 dokumen nomor 3</li><li>- Uji keabsahan data</li></ul> |                       |

getahui,  
Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
19780314 200710 1 003

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Meisetia Putri  
NPM : 1801011086

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal     | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan   | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|----------------------|------------|---|-----------------------|
|    | Kamis<br>7/22<br>/14 |            | ACC proposal<br>pembelajaran lanjut<br>dan metode off<br>the semester<br>proposal |                       |

Mengetahui,  
Dekan Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Mei Setia Putri  
NPM : 1801011086

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan  | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|------------------|------------|--|-----------------------|
|    | 6<br>Desember    |            | A. Peran orang tua<br>1. Pengertian Peran orang tua,<br>2. macam-macam Peranan orang tua<br>3. tanggung jawab orang tua<br>4. Faktor-faktor yang memengaruhi orang tua<br>B. moral Remaja<br>1. Pengertian moral Remaja<br>2. <del>Karakteristik</del> Karakteristik dan sikap Remaja<br>3. <del>Kelas</del> <del>implikasi</del> implikasi Remaja<br>4. Faktor-faktor yang memengaruhi moral Remaja |                       |

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mei Setia Putri  
PM : 1801011086

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|------------------|------------|-----------------------------|-----------------------|
|    |                  |            | 2. Pembahasan               |                       |

Mengetahui,  
Dua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO


Nama : Mei Setia Putri  
PM : 1801011086

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal    | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan   | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|---------------------|------------|---|-----------------------|
|    | 14-11-2022<br>Sabtu |            | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kata Pengantar Akar di tambahkan Dejan titik masukan.</li><li>2. Latar belakang masalah belum muncul apa masalahnya, perlu diceritakan berdasarkan hasil wawancara cari apa saja indikator Peranan Orang tua, Seluruh indikator Peranan Orang tua telah melaksanakannya kemudian indikator moral itu apa saja, belum nampak indikator moral di bab II. dan Ceritakan bagaimana kondisi moral remaja saat ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi</li><li>3. manfaat peneliti minimal ada 3 bagian orang tua, remaja dan Peneliti.</li><li>4. Peneliti telaten yang harus diungkapkan adalah kedalaman kajian apa yang membedakan walaupun nama sama meneliti</li></ol> |                       |

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Karipus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Mei Setia Putri  
NPM : 1801011086

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan  | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|------------------|------------|--|-----------------------|
|    |                  |            | <p>Peran orang tua dan moral ceritakan .</p> <ol style="list-style-type: none"><li>5. Cite kembali banyak tulisan yang belum ditulis sumbernya .</li><li>6. Footnot di akhir tulisan bukan di awal tulisan .</li><li>7. bentuk tulisan berbeda-beda ada yang time new roman dan ada yang Arial</li><li>8. Setiap akhir kutipan agar diberi penjelasan</li><li>9. Jenis Penelitian dan sifat agar diperbaiki .</li><li>10. sumber data primer dan sekunder ditunjukkan kepada siapa untuk mendapatkan data apa .</li><li>4. wawancara dan observasi ditunjukkan kepada siapa untuk mendapatkan data apa .</li></ol> |                       |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Mei Setia Putri  
PM : 1801011086

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan   | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|------------------|------------|---|-----------------------|
|    |                  |            | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penutupan jangan dg teori dikasih Penjelasan.</li><li>2. Halaman 42 dicatatkan Kafi jangan di body not.</li><li>3. Halaman bagian C. harus dengan Penjelasan dan seperti apa dan ditanyakan seperti relevan. narasikan Peranan O. dan Pe moral. seperti apa.</li><li>3. Faktor-faktor diparafase bukalah <del>kat</del> diakhir butipan dikasih Penjelasan.</li><li>4. mengembangkan moral Remaja seperti apa? Teori tidak ada.</li><li>5. landasan Indikator moral Remaja dimasukkan.</li></ol> |                       |

Mengetahui,  
Dua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Mei Setia Putri  
NPM : 1801011086

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan  | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|------------------|------------|--|-----------------------|
|    |                  |            | <ul style="list-style-type: none"><li>- Belum nampak masalah yang ada di lapangan.</li><li>- seperti apa peran orang tua selama ini</li><li>- Bagaimana</li><li>- Konsultasi moner analisa.</li><li>- Data pemenuh selama orang tua dan Revisi.</li><li>- cek kembali umur yang akan di teliti</li></ul> 13-16 / 13-15 |                       |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Mei Setia Putri  
NPM : 1801011086

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal       | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan  | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|------------------------|------------|--|-----------------------|
|    | 10<br>November<br>2022 |            | Acc Bab I-III<br>penbaitui apa<br>yang di sanda<br>kan duni bim-<br>bingan pertama.<br>sampai de w<br>setelah itu,<br>buat APD |                       |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Mei Setia Putri  
PM : 1801011086

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan  | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|------------------|------------|--|-----------------------|
|    | 21<br>Desember   |            | - perbaiki ADD<br>jangan ada pua<br>falsafah yg<br>beresifat umum. |                       |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Mei Setia Putri  
PM : 1801011086

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal                           | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan  | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|--|------------|--|-----------------------|
|    | 15 November<br><del>Desember</del><br>2022 |            | Acc APD<br>Gilakan Daftar<br>Daftar dan lebih<br>daftar di kepegawaian |                       |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Mei Setia Putri  
NPM : 1801011086


Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal       | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan                   | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|------------------------|------------|---|-----------------------|
|    | 18<br>Desember<br>2022 |            | Ace bab 4-5<br>sitakan daftar<br>menunawajah. |                       |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

PERAN ORANG TUA DALAM  
MENGEMBANGKAN MORAL  
REMAJA DI DESA KARYA  
MAKMUR KECAMATAN  
PENAWAR AJI KABUPATEN  
TULANG BAWANG

*by* Mei Setia Putri 1801011086

---

**Submission date:** 26-Dec-2022 09:10AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1986602374

**File name:** MEI\_SETIA\_PUTRI.docx (396.56K)

**Word count:** 10259

**Character count:** 71704



## PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN MORAL REMAJA DI DESA KARYA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI KABUPATEN TULANG BAWANG

### ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>14%</b>       | <b>14%</b>       | <b>3%</b>    | <b>6%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

### PRIMARY SOURCES

|          |   |           |
|----------|---|-----------|
| <b>1</b> | <b>repository.metrouniv.ac.id</b><br>Internet Source  | <b>8%</b> |
| <b>2</b> | <b>digilib.uinsby.ac.id</b><br>Internet Source        | <b>2%</b> |
| <b>3</b> | <b>aidilprasetiyo.blogspot.com</b><br>Internet Source | <b>2%</b> |
| <b>4</b> | <b>www.journal.unrika.ac.id</b><br>Internet Source    | <b>1%</b> |
| <b>5</b> | <b>www.researchgate.net</b><br>Internet Source        | <b>1%</b> |
| <b>6</b> | <b>repository.uksw.edu</b><br>Internet Source         | <b>1%</b> |

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1675/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mei Setia Putri  
NPM : 1801011086  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011086

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Desember 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrometro.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrometro.ac.id/pendidikan-agama-islam), Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-147/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Mei Setia Putri  
NPM : 1801011086

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 Noyember 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Ibu Lusiyanti selaku Orangtua di Desa Karya Makmur



Wawancara dengan Ibu Shinta Lestari selaku Orangtua di Desa Karya Makmur





Wawancara dengan Ibu Yuniarti selaku Orangtua dan Dea Amelia selaku remaja di Desa Karya Makmur



Wawancara dengan Ibnu Sahara selaku remaja di Desa Karya Makmur



Wawancara dengan Nessa Rahmawati selaku remaja di Desa Karya Makmur

## RIWAYAT HIDUP



MEI SETIA PUTRI dilahirkan di desa Karya Makmur, kecamatan Penawar Aji, kabupaten tulang bawang pada tanggal 13 Mei 1999 , dari pasangan bapak Sutio dan Ibu Pujiati, serta anak ke dua dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan sekolah dasar (SD) di SDN 01 karya makmur pada tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah di menengah Pertama ( SMP) PGRI Wonorejo dan selesai pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan jenjang sekolah menengah atas (SMA) MERAKSA Aji dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan(FTIK) tahun akademik 2018/2019.